

**KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DESA BANDAR JAYA
KECAMATAN LENGKITI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SI)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

ELSA SAPUTRI

NIM: 18681018

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Elsa Saputri
Nim : 18681018
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif
Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan
Lengkiti**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 28 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Andriko. M.E.Sv
NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Saputri

Nomor Induk Mahasiswi : 18681018

Jurusan Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Oktober 2022

Peneliti

CD8FBAJX773756578 Elsa Saputri
NIM. 18681018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **004** /In.34/FS/PP.00.9**02**/2023

Nama : **Elsa Saputri**
NIM : **18681018**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DESA BANDAR JAYA KECAMATAN
LENGKITI**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 24 Januari 2023**
Pukul : **09.30-11.00 WIB**
Tempat : **Ruang III Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN
Curup**

Den telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Curup, 24 Januari 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Elkhairati, S.H.I., M.A
NIP. 19780517 201101 2 009

Habiburrahman, S.H.I., M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Penguji I,

Penguji II,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 009

Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 19870201 202012 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing peneliti dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Andriko, M.E,Sy selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si, MM selaku penasehat akademik yang memberikan motivasi selama masa kuliah
7. Bapak ibu dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
8. Kepala Desa Bandar Jaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Bandar Jaya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
10. Almamater IAIN Curup yang peneliti banggakan.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, 28 Oktober 2022

Peneliti



Elsa Saputri
NIM: 18681018

Motto

Caci Makimu Cambukan Untuk Kesuksesanku

{Elsa Saputri}

Petarung sejati adalah dia yang mampu mengakhiri apa Yang

Telah dia mulai karena kunci dari itu semua terdapat pada

Proses dan kesabaran itu sendiri disaat gagal kita

Perlu bersabar dan disaat berhasil

Kita perlu bersyukur

{Elsa Saputri}

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Rabb-ku serta nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan Kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan utukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Kedua orang tuaku Ayah (Azwarudin) dan Ibu (Tartila) yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala kasih sayang yang telah tcurahkan lewat Do'a maupun nasihat yang tiada putusnya.
2. Ketiga saudaraku Ayukku (Tika Paramita,S.Keb), Kakak iparku (Aryoyo), Adekku (Tomi Azwar), Adekku (Erlangga Azwar), harapan-harapan yang diberikan semoga senantiasa terus menjadi penyemangat utama untuk terus menginspirasi kalian semua.
3. Wak Rujemah, Wak Ratin, Kak Yuda, Ayuk Echy, Kak Yopi Riandi, yang senantiasa memberikan semangat serta nasihat-nasihat baik selama masa perkuliahan, memberikan *support*, baik berupa materi ataupun nonmateri.
4. Sahabat jannah (Fadilah Azis, Elistia Barokah, Ririnda, Ocin Hagitera) yang selalu menyemangati dalam pembuatan skripsi dan selalu membantu dalam pengerjaan skripsi, terima kasih semoga persahabatan ini akan kekal selamanya.
5. Teman seperjuangan (Rahma Novita) yang selalu senantiasa memberikan semangat dalam berjuang serta selalu memberi dukungan dengan tidak pernah bosan mengingatkan saya dikala suka maupun duka agar tetap semangat menyelesaikan kuliahnya.
6. Muhajirin yang telah banyak membantu terimakasih semoga Allah membalas kebaikanmu.

**KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DESA BANDAR JAYA
KECAMATAN LENGKITI**

Oleh : Elsa Saputri

Abstrak

Dalam pandangan Islam konsep kesejahteraan itu memiliki konsep yang secara filosofis berbeda dengan makna ekonomi pada umumnya yaitu, seseorang sudah dikatakan sejahtera ketika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi dimana kebutuhan dasar ini diantaranya yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan terakhir yaitu berupa harta atau kekayaan. Sama halnya dengan para petani jagung di Desa Bandar Jaya yang memiliki harapan besar bisa merasakan sebuah kesejahteraan dalam profesinya sebagai petani jagung. Maka dari itu dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai kesejahteraan para petani jagung ketika melakukan kegiatan pengelolaan kebun jagung tersebut, lalu menganalisis juga tentang hambatan yang dialami oleh para petani jagung dalam mendapatkan sebuah kesejahteraan dalam ilmu ekonomi Islam tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para petani jagung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa: kesejahteraan menurut para petani belum dirasakan sepenuhnya, mereka beranggapan bahwa harta yang menentukan dan sangat mempengaruhi kesejahteraan mereka terbukti bahwa mereka masih memiliki sejumlah hambatan-hambatan untuk mencapai kesejahteraan seperti tanggungan hutang yang masih menjadi beban, selain itu juga para petani belum memiliki lahan sendiri untuk menggarap kebun jagung tersebut jadi para petani jagung harus mengeluarkan biaya untuk bayar sewa lahan untuk menggarap kebun jagung tersebut. Akan tetapi peneliti pun melakukan analisis dengan melakukan observasi yang mana peneliti mendapatkan hasil bahwa para petani jagung sudah cukup sejahtera, hal tersebut bisa dibuktikan dengan mengaplikasikan kesejahteraan yang dilihat dari kacamata ilmu ekonomi Islam yakni dari ilmu *Maqashid* Syariah dan juga indikator dari kesejahteraan itu sendiri, yang mana peneliti menemukan bahwa dari agama, akal, jiwa sampai keturunan mereka sudah mengalami kesejahteraan begitupun dengan pendidikan, kesehatan, dan juga kondisi rumah pun sudah pada tingkat sejahtera, hanya saja kurangnya rasa syukur yang membuat para petani buta akan hal tersebut, material lah yang menjadi tolak ukur bagi mereka.

Kata kunci: Kesejahteraan, petani jagung, ekonomi Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Penjelasan Judul.....	14
H. Metode Penelitian	16
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR	23
A. Teori.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	46
A. Letak Kondisi Geografis.....	46
B. Sejarah Singkat Desa Bandar Jaya.....	48
C. Keadaan Sosial Desa Bandar Jaya.....	49
D. Sarana dan Prasarana.....	53
E. Visi dan Misi.....	53
F. Struktur Desa Bandar Jaya.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Desa Bandar Jaya KK.....	50
Tabel 3.2	Penduduk Desa Bandar Jaya Menurut Agama.....	51
Tabel 3.3	Pendidikan Desa Bandar Jaya	52
Tabel 3.4	Mata Pencaharian Desa Bandar Jaya	52
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Desa Bandar Jaya	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan setiap manusia tidak lain untuk mendapatkan sebuah kesejahteraan. Sekarang ini kesejahteraan masih dimaknai dalam pandangan yang berbeda beda. Sebagian besar paham ekonomi masih mendefinisikan kesejahteraan dengan ukuran material atau masih dengan urusan duniawi saja. Lalu dalam pandangan Islam konsep kesejahteraan itu memiliki konsep yang secara filosofis berbeda dengan makna ekonomi pada umumnya yaitu, seseorang sudah dikatakan sejahtera ketika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi dimana kebutuhan dasar ini diantaranya yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan terakhir yaitu berupa harta atau kekayaan.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.¹

Seperti halnya dengan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, yaitu konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan

¹ Laeli Khusnul Khotimah, “Praktik Paron Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Plososetro Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Perspektif Ekonomi Islam”, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), hal 23.

mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Akan tetapi tidak sedikit masyarakat yang menyimpulkan bahwa bisa dikatakan sejahtera ketika sejumlah kepuasan yang dirasakan seseorang datang dari hasil konsumsi pendapatan yang mereka terima, tetapi dibalik itu semua kesejahteraan itu sendiri yakni sesuatu yang bersifat relatif karena besarnya kepuasan seseorang tersebut tergantung dari hasil sesudah mengkonsumsi pendapatan yang telah diterima. Maka dari itu belum dikatakan sejahtera jika seseorang tersebut tingkat kebutuhannya belum sejalan dengan indikator kesejahteraannya.²

Setiap manusia tersebut sejatinya mendapatkan hasil pendapatannya yang berbeda-beda, pendapatan yang telah dihasilkan itulah yang nantinya digunakan untuk dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan. Semakin banyak hasil pendapatan yang diperoleh seseorang maka otomatis semakin banyak pula kebutuhan yang dapat terpenuhi dengan cepat. Terpenuhinya kebutuhan seseorang maka akan menjadikan seseorang tersebut semakin dekat pula gambaran kesejahteraan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan kesejahteraan yang diinginkan.³

Sama halnya di daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, di daerah ini yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai seorang petani yang sangat

² Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, And I Ketut Djayastra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar," 2015, hal 35.

³ Wuri Ajeng Chintya And Ida Bagus Darsana, "Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran" 2, No. 6 (2013): hal 47.

menginginkan suatu kesejahteraan dalam kehidupan sehari harinya. Daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani jagung ini menggunakan lahan untuk usahanya tersebut yaitu lahan dari pemerintah setempat, yang mana lahan tersebut disewakan oleh pemerintah lalu para petani jagung pun menyewa lahan tersebut untuk mereka bercocok tanam di lahan tersebut.⁴

Menurut Gubernur Herman Deru bahwasanya upah minimum provinsi (UMP) pada tahun 2022 diprovinsi Sumatera Selatan sebesar Rp.3.144.446.⁵. Melihat upah minimum provinsi tersebut jika disamakan dengan para petani jagung di Kecamatan Lengkiti dengan upah yang mereka dapatkan yaitu empat bulan sekali panen saja, dengan hasil pendapatan dari panen jagung tersebut yaitu sekitar Rp.10.000.000-Rp.15.000.000. Hasil panen tersebut belum sepenuhnya bersih untuk penghasilan para petani jagung, karena hasil panen tersebut dipotong untuk membayar sewa lahan, bayar utang kepada pengepul, bayar utang kepada penjual pupuk dan racun rumput, dan untuk bayar sewa terpal. Jadi dari beberapa tanggungan tersebut para petani jagung biasanya mendapatkan hasil bersih dari panen jagung selama empat bulan yaitu sekitar Rp.6.000.000-Rp.10.000.000. dengan hasil bersih tersebut jika dilihat UMP nya maka para petani jagung di Kecamatan Lengkiti mayoritas belum mencapai UMP tersebut.

Para petani jagung hanya mengandalkan lahan dari pemerintah karena para petani tersebut tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam, jadi para petani

⁴ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Tanggal 20 November 2021, Pukul 09:30 Wib.

⁵ <https://sumsel.antaranews.com/berita/599649/gubernur-deru-sahkan-ump-sumsel-tahun-2022-senilai-rp314-juta>, Tanggal 10 Februari 2022, Pukul 10:00 Wib.

jika ingin bercocok tanam seperti usaha tani jagung maka para petani tersebut hanya bisa menyewa kepada pemerintah, rata-rata di desa Bandar Jaya lahan yang disewakan oleh pemerintah untuk para petani jagung tersebut tidak ada batasan harus bisa menyewa berapa hektar. Tetapi para petani jagung didesa Bandar Jaya hanya bisa menyewa satu sampai lima hektar karena para petani hanya sanggup mengelola lahan tidak lebih dari tiga sampai lima hektar saja. Biasanya petani jagung tersebut melakukan pembayaran selama dua kali untuk dua kali panen, jadi setengah dibayar pada panen pertama lalu dilunasi kembali pada panen yang kedua.

Lalu para petani jagung di daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti ini mengambil modal pertamanya kepada pengepul jagung, jadi sebelum mengerjakan usahanya petani membutuhkan sebuah modal awal untuk memulai mengerjakan usahanya, akan tetapi para petani tersebut tidak ada modal untuk mengerjakan usahanya dan jalan keluar untuk mendapatkan modal tersebut yaitu dengan meminjam modal awal terlebih dahulu kepada para pengepul, dan selama hutang tersebut belum lunas hasil panen petani tersebut harus disetorkan ke pengepul yang petani meminjam modal awal usahanya. Lalu harga yang diberikan pengepul kepada para petani yang berhutang tidak sama dengan harga untuk para petani yang tanpa ada hutang kepada pengepul.⁶

Para pengepul biasanya akan menanyakan terlebih dahulu kepada para petani jagung ketika para petani tersebut akan meminjam modal awal kepada mereka. Jadi, ketika para petani akan meminjam modal kepada para pengepul

⁶ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Tanggal 21 November 2021, Pukul 09:00 Wib.

maka para petani tersebut harus menyebutkan apa saja yang dibutuhkan untuk menyakinkan para pengepul dalam memberikan dana yang harus diberikan kepada para petani jagung tersebut berapa rupiah. Biasanya didesa Bandar Jaya para petani akan mendapatkan pinjaman dari para pengepul untuk lahan satu hektarnya kisaran tidak lebih dari (5.000.000) lima juta rupiah dan ketika lahan yang akan digarap tersebut lebih dari satu hektar maka para pengepul hanya akan memberikan tidak lebih dari (15.000.000) lima belas juta rupiah, karena pengepul disini tidak hanya akan memberikan modal untuk satu dua petani saja akan tetapi ada petani lain yang ingin mendapatkan modal tersebut juga.⁷

Sebetulnya para petani jagung pun harus memiliki tabungan untuk masa depan mereka yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak. Seperti misalnya ada dari salah satu keluarganya yang tiba-tiba kecelakaan atau sakit, maka tabungan tersebut bisa untuk digunakan. Dan juga tabungan tersebut bisa digunakan untuk menutup hutang-hutang mereka dan memulai usaha sendiri agar supaya tidak lagi menyewa dan berhutang lagi, atau tabungan untuk pendidikan anak-anak mereka.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan wawancara awal kepada beberapa petani jagung yang ada di daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti lebih tepatnya peneliti melakukan wawancara awal yaitu di bulan November dengan narasumber dua orang. Pertama peneliti melakukan wawancara awal dengan seorang petani jagung yang berumur 55 tahun yaitu dengan Bapak Solidin yang berprofesi sebagai petani jagung selama kurang lebih

⁷ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Tanggal 21 November 2021, Pukul 10:30 Wib.

empat tahun terakhir beliau mengatakan mengenai pendapatannya selama berprofesi sebagai petani jagung, beliau berkata :

“Sudah menjadi budaya kami jika memulai bisnis ini modal awalnya dengan meminjam terlebih dahulu kepada pengepul dan memang selama hutang tersebut belum lunas kami selaku petani harus menjual hasil panen kami kepada pengepul tersebut dengan harga lebih murah daripada petani yang tanpa ada sangkutan hutang dengan pengepul tersebut. Bicara mengenai sejahtera atau tidak jika dilihat dari kehidupan saya sendiri pun belum bisa dikatakan sejahtera karena pendapatan yang kami dapat tersebut hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja belum bisa memenuhi keinginan kami. Kami juga tidak ada tabungan sama sekali anak-anak kami juga banyak yang tidak melanjutkan sekolah.”⁸

Kedua kalinya peneliti melakukan wawancara awal kembali dengan seorang petani jagung yang lain yaitu dengan Bapak Amrulah yang berumur 40 tahun dan berprofesi sebagai petani jagung sudah hampir enam tahun terakhir dan beliau berkata bahwasannya:

“Belum ada pilihan lain untuk tidak meminjam ke pengepul terlebih dahulu, karena di daerah Bandar Jaya ini adalah daerah yang masih jauh dari kata modern, daerahnya jauh dari pusat kota dan alternatif yang dimiliki masyarakat pun minim. Maka dari itu masyarakat setempat tidak ada keahlian lain selain bertani. Bicara mengenai masalah sejahtera atau tidak menurut saya masih belum dengan masalah pendapatan yang dihasilkan para petani, dan juga disisi lain para petani juga harus membayar sewa lahan dan hutang kepada pengepul. Olehnya belum ada kata sejahtera sebelum para petani menemukan solusi untuk membantu memecahkan masalah tentang lahan dan juga modal tersebut.”⁹

Oleh sebab itu, dari dua fenomena tersebut bisa dilihat bahwasannya para petani jagung di daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti ini jika dilihat dari hasil pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya saja dan belum sepenuhnya sejahtera. Fenomena tersebut belum dilihat dengan kesejahteraan dari kacamata ekonomi Islamnya, karena sekali lagi dalam ekonomi Islam tidak

⁸ Solidin, wawancara, tanggal 23 November 2021, Pukul 13:00 Wib.

⁹ Amrulah, wawancara, tanggal 23 November 2021, Pukul 15:00 Wib.

mengukur kesejahteraan hanya dari segi material saja melainkan dari segi keseluruhannya baik material sampai spiritualnya.

Melihat fenomena yang terjadi tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai fenomena tersebut. Peneliti merasa tertarik karena para petani belum juga menemukan solusi untuk masalah tersebut, tetapi para petani tersebut tetap bertahan dan menerima segala kebijakan yang terjadi dalam melakukan usaha bertani. Lalu peneliti semakin tertarik untuk menggali lebih dalam lagi karena peneliti ingin mengetahui kesejahteraan yang dirasakan oleh para petani jika dilihat dari pandangan ekonomi Islamnya sebanding atau tidak dengan pandangan yang dirasakan langsung oleh para petani. Maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti akan lebih mendalami masalah tersebut dengan mengkaji berkenaan dengan sebuah kesejahteraan seorang petani khususnya petani jagung. Peneliti juga akan menganalisis kembali lebih dalam mengenai masalah pendapatan yang diperoleh dari para petani jagung tersebut.¹⁰ Oleh karena itu dalam kegiatan penelitian ini peneliti akan mengangkat judul yaitu: **Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memberikan ruang lingkup sebagai batasan masalah dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni dalam penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada bagaimana upaya para

¹⁰ Siti Maesaroh, "Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan Berupa Jagung Pada Kelompok Tani Waringin Kencana, Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)", (Universitas Islam Negeri (Uin), 2022), hal 38.

petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan. Bisa dikatakan sejahtera ketika sejumlah kepuasan yang dirasakan seseorang datang dari hasil konsumsi pendapatan yang mereka terima, tetapi dibalik itu semua kesejahteraan itu sendiri yakni sesuatu yang bersifat relatif karena besarnya kepuasan seseorang tersebut tergantung dari hasil sesudah mengkonsumsi pendapatan yang telah diterima. Maka dari itu belum dikatakan sejahtera jika seseorang tersebut tingkat kebutuhannya belum sejalan dengan indikator kesejahteraannya.

Melihat dari pernyataan tersebut dapat menjadi acuan untuk melihat kembali apakah ada hambatan yang dihadapi para petani dalam melakukan pengupayaan dalam meningkatkan kesejahteraan di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti tidak akan meluas dan keluar dari fokus permasalahan yang peneliti akan lakukan nantinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah peneliti paparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kesejahteraan para petani jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi para petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan?
3. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai kesejahteraan para petani jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami kesejahteraan para petani jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.
2. Untuk mengetahui dan memahami hambatan yang dihadapi para petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan.
3. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai kesejahteraan para petani jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu memberikan ilmu secara ilmiah tentang ilmu ekonomi terhadap kesejahteraan petani jagung dalam pandangan ekonomi Islam.
- b. Mampu memberikan pemikiran terbaru untuk masyarakat mengenai suatu kesejahteraan dari pendapatan yang diperoleh para petani.
- c. Mampu menjadi referensi dan menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya sehubungan kesejahteraan petani jagung yang ditinjau dari ilmu ekonomi Islam .

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terkait tentang kesejahteraan para petani jagung ditinjau dari ilmu ekonomi Islam yang sudah peneliti lakukan penelitian.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam mengelola suatu pendapatan mereka untuk mendapatkan sebuah kesejahteraan, dan juga memberikan pemahaman lebih lanjut tentang cara bagaimana memperoleh kesejahteraan tersebut.

c. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan kepada pelajar tentang mengelola suatu pendapatan dalam memperoleh suatu kesejahteraan para petani jagung, dan juga menjadi referensi untuk bahan pertimbangan atau sebagai bahan ajar dalam sebuah kajian yang berkenaan dengan kesejahteraan para petani jagung dalam mengelola hasil pendapatan mereka.

F. Tinjauan Pustaka

1. Teori

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat

relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.¹¹

Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.¹²

¹¹ Cindy Anggraini, " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Banjar Agung, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hal 78.

¹² Bonar M Sinaga, Sri Hartoyo, and Ferdy Adif I Fallo, " *Dampak Bantuan Penanggulangan/ Pengetasan Kemiskinan Terhadap Produksi, Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah tangga Petani*, " 2019, hal 46.

Pendapatan dan penerimaan keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota rumah tangga ekonomi.

Pendapatan itu sendiri terdiri atas :

- a. Pendapatan dari upah atau gaji, yang mencakup upah atau gaji yang diterima seluruh rumah tangga ekonomi yang bekerja sebagai buruh dan imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan untuk suatu perusahaan atau majikan atau instansi tersebut, baik uang maupun barang atau jasa.
- b. Pendapatan dari hasil usaha seluruh anggota rumah tangga yang berupa pendapatan kotor, yaitu selisih nilai jual barang dan jasa yang diproduksi dengan biaya produksinya.
- c. Pendapatan lainnya, yaitu pendapatan di luar upah atau gaji yang menyangkut usaha.¹³

2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti yaitu:

Dian Komala Sari, dengan judul dalam penelitiannya yakni: *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, yang menyatakan bahwa pendapatan tersebut tergantung dari jenis hasil usahanya, karena didalam hasil penelitiannya terdapat beberapa jenis usaha yaitu hasil pendapatan dari jagung dan pendapatan selain jagung, dan di pendapatan selain jagung inilah yang merupakan usaha lain selain tani jagung. Menurut hasil penelitian

¹³ Susi Sulastrri And Eka Pariyanti, "Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur," 2018, hal 61.

peneliti bahwa hasil usaha yang memiliki kategori paling unggul itu pada pendapatan selain tani jagung maka dari itu bisa dikatakan sejahtera jika masyarakat memiliki usaha selain bertani jagung.¹⁴

Trisna Insan Noor, dengan judul dalam penelitiannya yakni: *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan*, yang menyatakan bahwa semakin luas kepemilikan lahan, semakin besar kontribusi pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan total rumah tangga petani. Analisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah dengan menggunakan beberapa indikator menunjukkan bahwa hasil tingkat kesejahteraan yang berbeda.¹⁵

Selanjutnya Hanifah Amanaturrohim, dengan judul: *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*, yang menyatakan bahwa suatu pendapatan berpengaruh penting terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani semakin tinggi pula kesejahteraan yang akan didapat. Lalu ketika kesejahteraan telah didapat kebutuhan rumah tangga pun akan semakin meningkat dan otomatis bisa terkendali.¹⁶

¹⁴ Dian Komala Sari, "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan", (2019), hal 98.

¹⁵ Trisna Insan Noor, "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan." (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, 2018), hal 78.

¹⁶ Hanifah Amanaturrohim, "Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung" (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015), hal 66.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan tentulah terdapat perbedaan pada objek pembahasan yang akan peneliti kembangkan terkait: kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti. Jika penelitian terdahulu lebih banyak memfokuskan pada persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kesejahteraan usaha tani perbedaan penelitian terdahulu membahas kesejahteraan rumah tangga yang mana peneliti membahas tentang memperoleh kesejahteraan usaha petani jagung.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti. Maka peneliti menjelaskan maksud perkata dalam judul tersebut yakni:

1. Kesejahteraan

Seseorang sudah dikatakan sejahtera ketika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi dimana kebutuhan dasar ini diantaranya yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan terakhir yaitu berupa harta atau kekayaan. Bisa dikatakan sejahtera ketika sejumlah kepuasan yang dirasakan seseorang datang dari hasil konsumsi pendapatan yang mereka terima, tetapi dibalik itu semua kesejahteraan itu sendiri yakni sesuatu yang bersifat relatif karena besarnya

kepuasan seseorang tersebut tergantung dari hasil sesudah mengkonsumsi pendapatan yang telah diterima.¹⁷

Maka dari itu melalui penelitian ini peneliti akan mencoba menganalisis pendapatan para petani jagung tersebut apakah di daerah tersebut para petani jagung sudah sejahtera atau masih ada hambatan-hambatan untuk mendapatkan sebuah kesejahteraan.

2. Petani Jagung

Seorang petani merupakan seseorang yang bergerak melakukan sebuah usaha dibidang pertanian, khususnya mereka melakukan sebuah pengelolaan kebun atau tanah yang bertujuan untuk menumbuhkan sebuah tanaman tertentu dan memeliharanya untuk diambil hasil dari tanaman tersebut. Lalu setelah petani tersebut mengambil hasil panennya petani akan menjualnya ke pedagang atau pengepul.

Maka dari itu peneliti akan menganalisis berkenaan dengan petani jagung karena petani jagung di daerah yang peneliti akan teliti tersebut mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani jagung, jadi peneliti menggunakannya untuk penelitian ini.

3. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam pandangan Islam merupakan tuntunan umat manusia dalam kehidupan yang didalamnya merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai suatu masalah ekonomi yang tidak lepas dari nilai-nilai dalam ajaran Islam itu sendiri yaitu ajaran yang akarnya dari Hukum

¹⁷ Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" 3, No. 2 (2015): hal 56.

Islam bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi.¹⁸ Ekonomi dalam Pandangan Islam juga tidak berupa materi saja melainkan lebih dari itu semua. Dalam ajaran nya terlalu berlebih-lebihan dalam kekayaan atau materi adalah suatu hal yang tidak disukai oleh Allah Swt.

4. Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti merupakan salah satu daerah dari kabupaten Ogan Kemering Ulu provinsi Sumatera Selatan Indonesia. Perkebunan jagung di daerah Kecamatan Lengkiti merupakan komoditas unggulan. Jagung di Kecamatan Lengkiti merupakan mata pencaharian pokok masyarakat, untuk itu harus ada model nasional dalam pengembangan kawasan sistem pertanian terpadu berbasis jagung. Maka dari itu perlu adanya sumber daya manusia untuk meningkatkan hasil perkebunan yang baik dan berkualitas tinggi.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi, peneliti disini berfokus untuk menganalisis masalah yang sedang terjadi secara aktual selama dalam penelitiannya.¹⁹ Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif yang peneliti gunakan yaitu instrument kunci

¹⁸ Hali Makki, *"Perspektif Hukum Islam Terhadap Jual Beli Hak Arisan Di Desa Kropoh Sumenep"*, (Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo, 2017), hal 45.

¹⁹ Andika Fansori, *"Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Jual Beli Kendaraan Bermotor Dengan Opsi Harga Tunai Dan Kredit (Studi Kasus Dealer Yamaha Lautan Teduh Marga Tiga)"* (Institut Agama Islam (IAIN) Metro, 2019), hal 72.

langsung yang nantinya menghasilkan hasil secara fakta dilapangan tanpa memanipulasi penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti akan mendalami kasus atau fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa hasil dari wawancara oleh para individu yang nantinya akan menjadi data dalam penelitian.²⁰

2. Sumber Data

Sumber penelitian atau sumber data disini yang peneliti butuhkan dalam menggarap penelitian ini adalah mengenai data primer dan juga data sekunder. Dimana data tersebut yaitu:

a. Data Primer

Peneliti mengambil data penelitiannya dari hasil wawancara dengan para petani jagung dan juga para pengepul sebagai informan utama dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu di daerah Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti dengan sampel penelitiannya yaitu dengan jumlah 10 kepala keluarga para petani jagung.²¹

b. Data Sekunder

Data sekunder disini peneliti menggunakan data dari jurnal-jurnal terdahulu seperti salah satunya Jurnal dari Dian Komala Sari dari Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dengan judul " *Analisis Pendapatan Dan*

²⁰ Sujarweni, Wiratna, Metodologi Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Barupress, 2014),hal 42.

²¹ Muhammad Imron , "Desain dalam penyajian data" , *Jurnal Desain 21*, no. 2(2014): hal

Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan".

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Kemering Ulu. Peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa hal yang pertama memudahkan peneliti untuk lebih mendalami pengalaman para petani jagung dari pihak petaninya langsung maupun ada beberapa para pengepulnya nanti yang mana daerah ini merupakan daerah asal tempat tinggal peneliti dan juga menurut peneliti cocok untuk dijadikan sumber data yang akan peneliti butuhkan, sebab di daerah Bandar Jaya para petani jagung khususnya para petani tersebut tetap memilih bertahan untuk melanjutkan usaha bertaniya meskipun hasil pendapatannya tidak bisa membuat mereka dikatakan sejahtera, dan itu yang menurut peneliti menarik untuk diteliti pada lokasi tersebut.

Untuk waktu dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan kondisi. Jika kondisi memungkinkan untuk meneliti di pagi hari maka peneliti datang langsung ke kebun para petani, jika di siang hari sampai sore hari maka peneliti bisa melakukan penelitian di kediaman para petani.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti disini mengambil teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dan peneliti memilih lokasi di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti untuk mengumpulkan data yang

dibutuhkan peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang mana :²²

a. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara yang mana wawancara disini peneliti menggunakan wawancara secara tidak terstruktur karena dalam penelitian ini peneliti belum mengetahui data yang akan di peroleh dari para informan, dan jenis wawancara ini bisa memudahkan peneliti karena informasi yang akan di peroleh tersebut langsung dari para informan. Maka dari itu peneliti hanya menggambarkan garis besar permasalahannya saja, lalu peneliti lebih luas lagi mengumpulkan data dalam penelitiannya.²³

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sumber data dalam data primer bahwasannya peneliti menggunakan 10 informan sebagai sampel dalam pengumpulan datanya di desa Bandar Jaya. Dimana 10 informan tersebut terdapat sebagian dari pihak para petani jagung dan sebagian lagi pihak pengepul usaha. Diantaranya yaitu dengan Bapak Samsidar (44 tahun), Bapak Amrulah (40 tahun), Bapak Solidin (57 tahun), Bapak Musni (52 tahun), Bapak Jahri (66 tahun), Bapak Joni Efrianto (46 tahun), Bapak Abdul Arifin (56 tahun), Bapak Radensi (50 tahun), Bapak Hairul Samson (43 tahun), Bapak Amirudin (52 tahun).

²² Saptodewa, Febrianto, "Desain infografis sebagai penyajian data penarik." *Jurnal Desain*.(2014), hal 3.

²³ Jusuf Soewadji, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014), hal 105.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan alat media seperti handphon untuk merekam dan memotret kegiatan pengumpulan data penelitian, alat selanjutnya untuk digunakan sebagai alat dokumentasi yaitu berupa buku catatan khusus untuk mencatat data-data yang diperoleh dari para informan dalam pengumpulan data penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi dari penelitian tersebut yang nantinya digunakan untuk data pelengkap dalam penelitian.²⁴

5. Analisis Data

Setelah peneliti sudah mengumpulkan semua data, maka dari itu peneliti mulai akan menganalisis semua data yang sudah didapatkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah fenomena yang kita teliti. Pendekatan studi studi kasus akan memudahkan peneliti untuk mendalami kasus-kasus yang dialami oleh para individu terhadap suatu fenomena yang akan di teliti oleh peneliti.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

²⁴ Ibid, hal.25.

a. Reduksi Data

Data yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan menganalisis bagaimana bentuk pendapatan dari petani jagung di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti. Tidak lupa peneliti juga akan menganalisis bagaimana kesejahteraan para petani jagung di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, lalu peneliti akan menggambarkan Apa saja hambatan yang dihadapi oleh para petani jagung di desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti dalam memperoleh kesejahteraan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa suatu bentuk tulisan atau sebuah kata-kata sampai berupa gambar, grafik, atau tabel yang bertujuan untuk bisa menggabungkan informasi sehingga nantinya dapat menggambarkan fenomena yang terjadi.²⁵

Data awal yang peneliti dapatkan bisa ditulis yang mana mayoritas masyarakat di desa Bandar Jaya tersebut berprofesi sebagai petani jagung dan disana juga menerapkan yaitu modal akan ditanggung oleh para pengepul, akan tetapi ada permasalahan dimana para pengepul memberikan harga untuk para petani yang meminjam modal tersebut jauh lebih murah dari pada para petani jagung yang tidak ada tanggungan hutang dengan mereka. Lalu kesejahteraan mereka dipertaruhkan disini karena disisi lain para petani harus membayar sewa tanah untuk usaha pertaniannya dan sisi lain para petani juga harus membayar hutang

²⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Cet ke-20*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 84.

dengan pengepul dengan harga yang relatif jauh lebih murah dengan para petani lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang akan diperoleh sudah terkumpul dan cukup memadai untuk semua data yang di inginkan maka tahap selanjutnya bisa diambil atau bisa ditarik sebuah kesimpulan sementara yang nantinya jika sudah benar-benar tuntas bisa diambil kesimpulan akhirnya.

Maka peneliti menarik kesimpulan sementara dalam penelitian ini bahwasannya masyarakat di desa Bandar Jaya tersebut belum memiliki kesejahteraan mereka sebagai seorang petani, karena jika dilihat dari penghasilannya mereka sedikit sekali mendapatkan hasil bersihnya, karena sebagian hasil mereka harus dikeluarkan untuk melunasi hutang dan juga untuk membayar sewa lahan mereka.²⁶

²⁶ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *“Metodelogi Penelitian”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 22.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih. Serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak agar dapat menunjang kualitas hidupnya. Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek peneliti. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kesejahteraan

Al-falah secara bahasa bermakna Zhafarah bima yuridh (kemenangan atas apa yang diinginkan), disebut al-falah artinya menang, keberuntungan dengan mendapat kenikmatan akhirat. Dalam pengertian libera, falah adalah kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Istilah falah menurut islam diambil dari kata-kata Al-Quran, yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual.¹

¹ Nur Inna Rohmawati, Arie Rachmad Soenjoto, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Sambirejo 2019)", (2020), hal 25.

Sejahtera sebagaimana telah dikemukakan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaan dan sebagainya. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur. Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.²

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.³

Dalam konteks teori kewarganegaraan, kesejahteraan diartikan sebagai puncak dari evolusi hak-hak kewarganegaraan. Masyarakat Barat yang demokratis berkembang bermula dari hanya sebagian kecil saja yang

² Ismail, "Kesejahteraan Petani Jagung Dalam Tinjauan Maqasid Syari'ah (Studi Di Desa Lanci Jaya Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)", (Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2018), hal 35.

³ Idvit Iganuzeprori Abkim, "*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)*" , (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 56.

mendapatkan hak-hak sipil, politik, dan sosial. Ketika hak-hak sipil mulai diterapkan secara lebih luas, maka pengertian kewarganegaraan menuntut untuk dipenuhi secara penuh akan hak-hak sosialnya. Seseorang tidak dapat dianggap sebagai anggota masyarakat yang penuh dan sederajat kalau kehidupannya dalam kemiskinan, menempati rumah yang tidak layak dihuni, kesehatannya tidak terjaga dengan baik, dan berpendidikan tidak memadai.⁴

Jika dilihat dari teori *maqashid* syariah Yang memiliki pengertian sebagai berikut, *maqashid* syariah merupakan rahasia-rahasia dan tujuan akhir yang hendak diwujudkan oleh Syar‘i dalam setiap hukum yang ditetapkannya. Dengan demikian, *maqashid* syariah itu merupakan tujuan dan kiblat dari hukum *syara’*, dimana semua mujtahid harus menghadapkan perhatiannya ke sana. Salah satu prinsip yang dikedepankan dalam *maqashid* syariah adalah mengambil jalan tengah dan tidak berlebih-lebihan dalam mengaplikasikannya, karena masalah yang akan diwujudkan itu harus mengacu kepada wahyu, tidak semata-mata hasil pemikiran semata.⁵

Kandungan *maqashid* syari‘ah adalah pada kemaslahatan. Kemaslahatan itu, melalui analisis *maqashid* syari‘ah tidak hanya dilihat dalam arti teknis belakang, akan tetapi dalam upaya dinamika dan pengembangan hukum dilihat sebagai sesuatu yang mengandung nilai-

⁴ M Hendri Kurniawan, “Analisis Metode Penetapan Harga Pada Komoditi Karet terhadap Kesejahteraan Petani Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada petani karet Di Desa kemaloabung)”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 47.

⁵ M. Syukri Albani Nasution, Rahmat Hidayat Nasution, “Filsafat Hukum Islam Dan Maqasid Syariah”, (Jakarta: Kencana, 2020) hal 51.

nilai filosofis dari hukum-hukum yang disyariatkan Tuhan kepada manusia. Dalam rangka mewujudkan kemaslahatan di dunia dan akhirat, berdasarkan penelitian para ahli *ushul fiqh*, ada lima unsur pokok yang harus dipelihara dan diwujudkan, yaitu agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*).

Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Ajaran Islam mengajarkan juga tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia di seluruh dunia.

Menurut P3EI, kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu :⁶

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
- b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (*akhirat*). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat.

⁶ P3EI, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 155.

Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibanding kehidupan dunia.⁷

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.

Menurut Badan Pusat Statistik, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, yaitu konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

1) Konsumsi dan pengeluaran

Indikator pengeluaran dapat digolongkan menjadi 3 item, yaitu:

- a) Tinggi. Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp. 5.000.000,-.

⁷ Arif Hoetoro, "*Ekonomi Islam Perspektif Historis Dan Metodologis*", (Empatdua, 2017), hal 50.

- b) Sedang. Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.
 - c) Rendah. Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar < Rp. 1.000.000.
- 2) Keadaan tempat tinggal

Indikator tempat tinggal yang dinilai ada 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:⁸

- a) Permanen. Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.
- b) Semi permanen. Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya dari ubin/semen/kayu kualitas rendah dan atapnya seng/genteng/sirap/asbes.
- c) Non permanen. Sedangkan rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun)

⁸ Sutrisma, “*Analisis Struktur Pendapatan, Pengeluaran Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bangkalis Provinsi Riau*”, (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), hal 97.

lantainya dari tanah dan atapnya dari daundaunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

3) Fasilitas tempat tinggal

Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah. Dari 12 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:⁹

- a) Lengkap. Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal sudah mempunyai 12 item yang disebutkan di atas dengan kondisi baik atau layak pakai.
- b) Cukup. Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas setidaknya lebih dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.
- c) Kurang. Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas kurang dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

4) Kesehatan

Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi tiga item, yaitu:¹⁰

⁹ Yulhendri, "Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga", (Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 15 No.2 Agustust 2017), hal 155.

¹⁰ Sardar, "Kesejahteraan Dalam Pespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah", (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.3 No.5 Mei 2016), hal 202.

- a) Bagus. Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya 50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.
 - b) Cukup. Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.
 - c) Kurang. Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan di bawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.
- 5) Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan

Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 5 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- a) Mudah. Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas sudah terpenuhi semua.
- b) Cukup. Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas ada yang tidak terpenuhi, namun tidak lebih dari 2 item atau setidaknya 3 item dari indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dapat terpenuhi.

c) Sulit. Golongan ini berarti apabila 5 aitem dari penjelasan di atas lebih banyak yang tidak terpenuhi atau lebih dari 3 item indikator tidak terpenuhi.

6) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

a) Mudah. Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi.

b) Cukup. Golongan ini berarti dari 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

c) Sulit. Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi.

7) Kemudahan mendapatkan transportasi

Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri 3 item, yaitu ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Dari 3 item tersebut kemudian akan di digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- a) Mudah. Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah dapat terpenuhi semua.
- b) Cukup. Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi sudah ada salah satu indikator yang tidak terpenuhi.
- c) Sulit. Golongan ini menunjukkan bahwa 3 item dari kesejahteraan ekonomi berdasarkan kemudahan mendapat transportasi hanya 1 indikator yang terpenuhi.

1. Dasar Hukum

Dasar hukum kesejahteraan yang bersumber dari Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Qs. Al-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."*¹¹

Kesejahteraan dapat diperoleh hanya dengan ketaqwaan kepada Allah Swt dan juga berbicara secara jujur dan benar. Pada ayat ini, Allah Swt meminta kepada hambaNya untuk memperhatikan

¹¹ Departemen Agama Refublik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah, hal 255.

kesejahteraan generasi yang akan datang. Oleh karenanya harus dipersiapkan generasi yang kuat akan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Bahkan Nabi Muhammad Saw juga melarang untuk memberikan seluruh hartanya kepada orang lain dengan meninggalkan ahli warisnya. Nabi Saw bersabda: ”Sesungguhnya bila kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan adalah lebih baik dari pada membiarkan mereka dalam keadaan miskin dan memintaminta kepada orang lain”.¹²

b. Qs. Al-Baqarah: 126

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا ءَامِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ
مَنْ ءَامَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا
ثُمَّ أَصْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya: ”Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa: “Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Mekkah) ini, negeri yang aman, dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu diantara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Dia (Allah) berfirman: “Dan kepada orang kafir, Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.”¹³

Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada allah SWT. Ajaran Islam mengajarkan juga tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia diseluruh dunia.

¹² Departemen Agama Refublik Indonesia, Al-Qur’an Dan Terjemah, hal 155.

¹³ Departemen Agama Refublik Indonesia, Al-Qur’an Dan Terjemah, hal 347.

2. Petani Jagung

a. Pengertian Petani

Pengertian pertanian dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati atau sumber daya alam yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah mata pencaharian dan lapangan kerja pokok bagi penduduk pedesaan, sehingga dalam pembangunan pedesaan perhatian utama tetap harus ditujukan pada pembangunan pertanian sebagai sektor kegiatan ekonomi yang menonjol. Pengertian petani dalam jangkauan luas mencakup juga semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup untuk kepentingan manusia. Sedangkan dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.¹⁴

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian , utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi,bunga,buah dan lain-lain) , dengan harapan untuk memperoleh

¹⁴ Evliyana,Mila Widiastuti,Siti Mustaghfiroh,"*Penentuan Harga Dalam Jual Beli Jagung Tebasan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*", (Institute Agama Islam Negeri Metro,2022), hal 11.

hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.¹⁵

Menjadi petani adalah sebuah profesi yang mulia, karena dapat menyediakan bahan makanan bagi dirinya dan bagi orang lain. Bahkan makhluk Allah Azza Wa Jalla seperti hewan herbivora, hewan karnivora, micro orgsme atau jasad renik sebagai hewan pengurai pun mendapat bagian dari aktivitas pertanian yang dilakukan petani. Selain itu petani adalah profesi mulya karena dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan dan banyak lagi yang lainnya yang dapat dinikmati baik oleh dirinya maupun oleh masyarakat luas. Perbuatan yang dilakukan oleh seorang mukmin hukumnya mubah yaitu bercocok tanam tetapi pelaku pekerjaan mendapatkan pahala dari Allah sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW:

“Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian hasil tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan (tanaman tersebut) menjadi sedekah baginya”. (HR. Imam Bukhari).

Kemulian petani akan bertambah apabila dia adalah seorang muslim. Karena dia akan mendapatkan ganjaran dan pahala yang berlimpah dari aktivitas pertaniannya. Jadi kemulian yang dia dapat bukan hanya di dunia ini saja tetapi juga di akhirat.¹⁶

¹⁵ Winda Rezkian Putra, *“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Peremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”* , (Institut Agama Islam Parepare, 2022), hal 70.

¹⁶ Siti Maesaroh, *“Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan*

Dari Jabir bin Abdullah Rodhiyallohu ‘Anhu dia bercerita bahwa Rasulullah Shollallohu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

“Tidaklah seorang muslim menanam suatu tanaman melainkan apa yang dimakan dari tanaman itu sebagai sedekah baginya, dan apa yang dicuri dari tanaman tersebut sebagai sedekah baginya dan tidaklah kepunyaan seorang itu dikurangi melainkan menjadi sedekah baginya.” (HR. Imam Muslim).

Menurut Syaikh Al-Utsaimin rohimahulloh hadits tersebut di atas menunjukkan atas banyaknya jalan-jalan kebaikan dan bahwasanya apa-apa yang manusia bisa mengambil manfaat darinya berupa kebaikan maka pelakunya akan mendapat pahala. Baik diniatkan atau tidak diniatkan oleh orang tersebut.¹⁷

Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa pekerjaan yang baik adalah pertanian karena dikerjakan dengan tangan sendiri dan juga memberi manfaat pada dirinya sendiri, umat dan kepada binatang dan lain sebagainya. Disamping itu, pertanian juga mampu membawa para petani kepada sikap tawakal, yaitu sikap pasrah diri kepada Allah SWT, karena adanya ikhtiar dan do’a karena manusia diciptakan sebagai khalifah didunia yang mempunyai peran penting untuk memakmurkan bumi, salah satunya dengan pertanian, karena petani menggunakan dan memelihara apa yang ada di bumi

Berupa Jagung Pada Kelompok Tani Waringin Kencana, Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu”, (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2022), hal 32.

¹⁷ Risky Aprilian Syahputra, *“Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Padi Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 29.

dengan sebaik-baiknya maka Allah akan memberikan keberkahan pada manusia tersebut begitu juga sebaliknya.¹⁸

Imam Syaibani Muhammad Bin Hasan (131-189H/748-804M) dalam bukunya yang berjudul *al-ikhtisab* mengemukakan bahwa pertanian adalah sektor pertama dan terpenting serta paling produktif dari segala usaha ekonomi manusia.¹⁹

- 1) Perlindungan dan pemberdayaan petani berdasarkan pada:
 - a) Kedaulatan
 - b) Kemandirian
 - c) Kebermanfaatan
 - d) Kebersamaan
- 2) Perlindungan dan pemberdayaan petani bertujuan untuk:
 - a) Mewujudkan kedaulatan dan kemandirian petani dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan , kualitas , dan kehidupan yang lebih baik.
 - b) Menyediakan prasarana dan sarana pertanian yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha tani.
 - c) Memberikan kepastian usaha tani.²⁰

¹⁸ Mia Aprilia, “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal 33.

¹⁹ Dismika Mayang Sari, “*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)*”, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), Hal 66.

²⁰ Nyayu Icha Fitriana, “*Peran Fasilitator Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hal 98.

3) Lingkup pengaturan perlindungan dan pemberdayaan petani diantaranya:²¹

- a) Perencanaan.
- b) Perlindungan petani
- c) Pemberdayaan petani
- d) Pengawasan

b. Pengertian Jagung

Jagung adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan , bulir jagung adalah pangan pokok sebagaimana bagi sebagian penduduk afrika dan beberapa daerah di Indonesia. Pada masa kini , jagung juga sudah menjadi komponen penting sebagai pakan ternak. Penggunaan lainnya adalah sebagai sumber minyak pangan dan bahan dasar tepung maizena berbagai produk turunan hasil jagung menjadi bahan baku berbagai produk industri seperti farmasi, kosmetik, dan kimia.²²

Jagung merupakan tanaman model yang menarik, khususnya di bidang biologi dan pertanian. Sejak awal abad ke 20 tanaman ini menjadi objek penelitian genetika yang intensif, dan membantu terbentuknya teknologi kultiver hibrida yang revolusioner. Dari sisi

²¹ Trio Oktafrastya, " *Bagi Hasil Pada Kerja Sama Petani Padi Dan Jagung Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Islam*", (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), hal 56.

²² Vivi Nur Indah Sari, " *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal 49.

fisiologi, tanaman ini tergolong tanaman C4 sehingga sangat efisien memanfaatkan sinar matahari. Dalam kajian agronomi tangapan jagung yang dramatis dan khas terhadap kekurangan atau keracunan unsur-unsur hara penting menjadikan jagung sebagai percobaan fisiologi pemupukan yang disukai.²³

3. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut beberapa ahli ekonomi Islam bahwa pengertian ekonomi Islam adalah “ sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi, dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam”. Sedangkan menurut Muhammad Abdul Manan adalah “ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam”.

Menurut badan pusat pengkajian dan pembangunan ekonomi Islam , bahwa pengertian dari ekonomi Islam adalah “ ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai al-qur’an dan sunah”.²⁴

²³ Susianti, Rustam Abd.Rauf, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus : Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*”, (Universitas Sriwijaya, 2013), hal 31.

²⁴ Rais, “*System Permodalan Dalam Akad Qardh Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Benteng Paremba (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)*”, (Institute Agama Islam Negeri Parepare, 2019), hal 143.

b. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip yang terkandung dalam ekonomi Islam bersumberkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an dan sunnah. Prinsip-prinsip ini menjadi pembeda antara ekonomi konvensional. Ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut para akademisi dan praktisi ekonomi syariah yang ditemui di berbagai literatur, antara lain:

1) Prinsip Keadilan (Al-'Adalah)

Prinsip keadilan yang mencakup seluruh aspek kehidupan, sebagaimana Allah memerintahkan berbuat adil di antara sesama manusia dalam beberapa ayat yaitu:

Qs.An-Nahl:90

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Artinya: “*sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat keadilan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan dia memberi pelajaran kepadamu agar dapat mengambil pelajaran*”.²⁵

Asas ini berkaitan dengan asas kesamaan, meskipun keduanya tidak sama dan merupakan lawan dari kezaliman. Salah satu bentuk kezaliman mencabut hak-hak kemerdekaan orang lain dan tidak memenuhi kewajiban terhadap akad yang dibuat.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah, hal 149.

2) Prinsip Kebaikan (Al-Ikhsan)

Prinsip kebaikan merupakan prinsip pemberian manfaat kepada orang lain lebih dari hak orang atau ikhsan adalah kehendak untuk melakukan kebaikan hati dan meletakkan bisnis pada tujuan kebaikan. Dalam ekonomi islam tidak hanya berpotensi kepada keuntungan (profit) semata yang sesungguhnya merupakan lebih kepada aspek duniawi, tetapi juga aspek ibadah.²⁶

Maka Islam mengajarkan bahwa berbisnis harus dilandasi dengan niat saling menebar kebaikan kepada sesama , baik sesama mitra bisnis maupun kepada orang sekitar kita. Apa lagi Islam juga mengajarkan , bahwa sebaik-baiknya manusia ialah manusia yangn dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

3) Prinsip Pertanggung Jawaban (*al-mas 'uliyah*)

Prinsip ini meliputi beragam aspek , yakni pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*mas 'uliyah al afrac*) dan pertanggung jawaban dalam masyarakat (*mas 'uliyah al mujtama'*). Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajiban demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan serta tanggung jawab pemerintah (*mas uliyah al daulah*), tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.

²⁶ Fitri, "Pengaruh Potensi Sub Sektor Pertanian Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 66.

4) Prinsip al-kifayah (*Sufficiency*)

Prinsip ini memiliki tujuan pokok untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat. Islam mengajarkan bagaimana ekonomi Islam mensejahterakan pribadi-pribadi pelaku bisnis dengan keuntungan yang di dapatkannya juga harus mampu mensejahterakan sesama masyarakat tidak ada lagi masyarakat yang kaya sendiri sementara ada orang disekelilingnya hidup di bawah garis kepemimpinan.²⁷

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Yusuf al-Qardawi menyatakan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan ekonomi kemanusiaan, ekonomi ahlak, dan ekonomi pertengahan. Dari pengertian yang dirumuskan al-Qardawi ini muncul empat nilai-nilai utama yang terdapat dalam ekonomi Islam sehingga menjadi karakteristik ekonomi Islam ialah.²⁸

1) *Istihad Rabbani* (Ekonomi Kebutuhan)

Ekonomi Islam adalah ekonomi ilahiyah karena titik awalnya berangkat dari Allah dan tujuannya untuk mendapat ridho Allah, karena itu seorang muslim dalam aktivitas ekonominya, misalnya ketika membeli atau menjual dan sebagainya berate

²⁷ Dr. Rozalinda, "Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 100.

²⁸ Azhari Akmal Tariga, "Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi al-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci", (Bandung: Ciptapustaka Media Perintah, 2021), hal 190.

menjalankan ibadah kepada Allah. Semua aktivitas ekonomi dalam Islam kalau dilakukan sesuai dengan syariatnya dan niat ikhlas maka akan bernilai ibadah disisi Allah. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di muka bumi, yaitu untuk beribadah kepadanya.²⁹

2) *Istishab akhlaq* (Ekonomi Akhlaq)

Hal yang membedakan antara Islam dengan sistem ekonomi Islam adalah dalam sistem ekonomi Islam antara ekonomi dengan akhlak tidak pernah terpisah sama sekali, seperti tidak pernah terpisahnya antara ilmu dengan akhlak, antara siyasah dengan akhlak karena akhlak adalah urat nadi kehidupan Islami.³⁰

3) *Istishab Insani* (Ekonomi Kerakyatan)

Ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik dengan memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Untuk itu, manusia perlu hidup dengan pola kehidupan rabbani sekaligus manusiawi sehingga dia mampu melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan, kepada dirinya, keluarga, dan kepada manusia lain secara umum. Dengan demikian akan terwujud manusia sebagai tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam sekaligus merupakan sarana dan pelakunya

²⁹ P. Pardomuan Siregar, "*Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam*", (Universitas Dharmawangsa Medan, 2021), hal 44.

³⁰ Sofyan Muchtar, "Prinsip-Prinsip Ekonomi", (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal 102.

dengan memanfaatkan ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya.³¹

4) *Iqtishad Washathi* (Ekonomi Pertengahan)

Karakteristik Islam adalah sikap pertengahan, seimbang (*tawazun*) antara dua kutub (aspek duniawi dan ukhuwi) yang berlawanan dan bertentangan. Arti *tawazun* (*seimbang*) di antara dua kutub ini adalah memberikan kepada setiap kutub itu haknya masing-masing secara adil atau timbangn yang lurus tanpa mengurangi atau melebihkannya seperti aspek keakhiratan atau keduniawian.

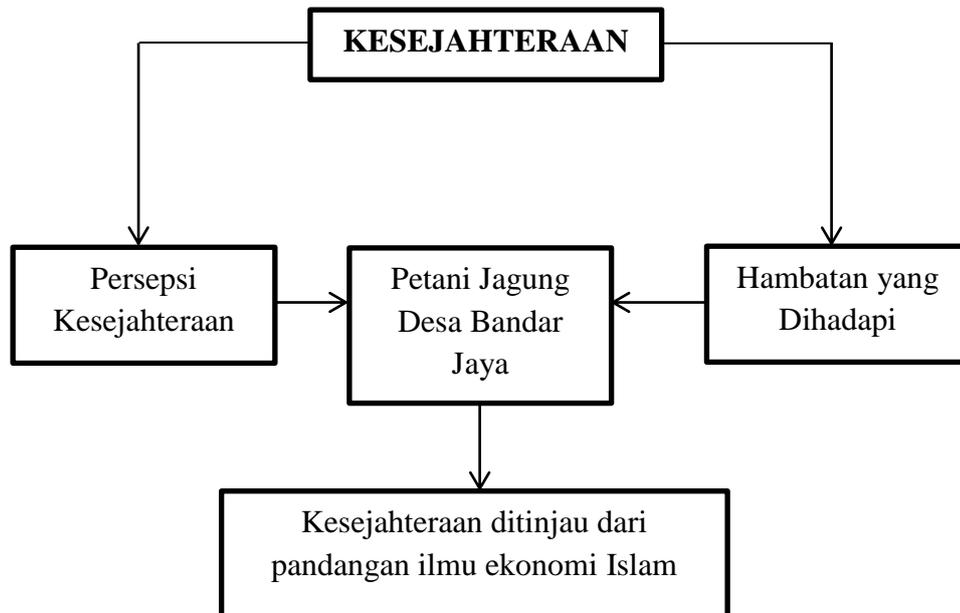
B. Kerangka Berpikir

Dari uraian yang menjelaskan tentang konsep-konsep teori penting diatas yang menyatakan bahwasannya kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah, dan untuk mengupayakan bagaimana kesejahteraan para petani jagung di Desa Bandar Jaya.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan kriteria objek yang akan diteliti dengan ilustrasi dibawah ini:

³¹ Bayu Permadi, “*Analisis Program Penguatan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Desa Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hal 98.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Dari skema tersebut dapat dilihat bahwa peneliti akan menjadikan kesejahteraan sebagai objek utama dalam penelitian ini, dari kesejahteraan tersebut peneliti akan mengumpulkan beberapa data berkaitan dengan persepsi kesejahteraan dan juga hambatan dari kesejahteraan tersebut terkhusus data dari pendapat para petani jagung di Desa Bandar Jaya, lalu dari pendapat para petani tersebut peneliti akan menganalisis kesejahteraan yang dilihat dari pandangan ekonomi Islamnya apakah sudah sesuai atukah belum.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Kondisi Geografis

Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu dari 17 Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan yang berada di bagian Selatan dengan jarak sekitar 200 Km dari Ibu Kota Propinsi. Secara geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu terletak di antara 103°25' sampai dengan 104°50' Bujur Barat (Grid UTM 9.655 Kilometer sampai dengan 9.799 Kilometer) dan 3°40' sampai dengan 4°55' Lintang Selatan (Grid UTM 320 Kilometer sampai dengan 404 Kilometer).¹

Kabupaten Ogan Komering Ulu terletak pada posisi yang cukup strategis karena dihubungkan oleh sistem jaringan jalan arteri primer Lintas Tengah Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai wilayah yang ada di perlintasan, Kabupaten Ogan Komering Ulu menghubungkan kota-kota di Pulau Sumatera dengan kota-kota di Pulau Jawa. Selain itu, akses ke Kabupaten Ogan Komering Ulu selain menggunakan kendaraan roda empat dapat pula melalui Jaringan Kereta Api yang merupakan angkutan Barang dan Penumpang yang menghubungkan Kota Palembang-Baturaja-Tanjung Karang.

Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan dan Ogan Ilir adalah

¹ Bapak Wal Adiah, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022, Pukul 10:00 Wib.

4.797,06 Km². Sementara menurut data Ogan Komering Ulu Dalam Angka (BPS) yang mengacu pada pemetaan BPN Kabupaten Ogan Komering Ulu, luas Kabupaten Ogan Komering Ulu meliputi 361.760 Ha. Dari dua data ini yang menjadi acuan dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016–2021 ini adalah luas menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Sampai akhir tahun 2015, administrasi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu terbagi dalam 13 kecamatan yang terdiri dari 14 Kelurahan dan 143 Desa dengan ibu kota kabupaten adalah Baturaja yang terletak di Kecamatan Baturaja Timur. Kecamatan Lubuk Batang merupakan wilayah paling luas yaitu 747,00 Km² (15,57%), disusul Kecamatan Semidang Aji yaitu 714,00 Km² (14,88%) dan Kecamatan Peninjauan 618,68 Km² (12,90%). Jumlah desa terbanyak terdapat di Kecamatan Lengkiti yaitu 22 desa dan Kecamatan Semidang Aji yaitu 21 desa. Jarak terjauh dari ibu kota kabupaten (Baturaja) ke ibu kota kecamatan adalah Kecamatan Sinar Peninjauan (Marga Bakti) yaitu 68 Km, Kecamatan Ulu Ogan (Mendingin) yaitu sejauh 65 Km, serta Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya (Kedaton) yaitu 65 Km.

Desa Bandar Jaya adalah salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten OKU Selatan sejak Tahun 2004. Kondisi Geografis Desa Bandar Jaya adalah Dataran Rendah dimana Batas-batas Desa sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Umpam Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU
3. Sebelah Timur berbatasan
4. Dengan Tanah OMIBA Puslatpur I
5. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Karang Endah Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU

Sedangkan Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan sekitar \pm 12 KM atau Sekitar 20 Menit, sedangkan Jarak ke Ibukota Kabupaten Jarak Tempuh sekitar \pm 38 KM atau memerlukan waktu sekitar 1 Jam perjalanan.

B. Sejarah Singkat Desa Bandar Jaya

Desa Bandar Jaya adalah Desa terletak sangat strategis, terletak diwilayah Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Desa ini merupakan salah satu Desa yang berpotensi dengan keadaan dan situasi desa aman dan terkendali. Desa Bandar Jaya letaknya 7 Km dari ibu kota kecamatan, Ciri khas masyarakatnya selalu hidup berdampingan dan bergotong royong, kendati bermacam-macam suku penduduknya. Penduduk Desa Bandar Jaya asli suku Ogan, Daya, Rambang, Jawa dan masyarakatnya Mayoritas beragama Islam.²

² Bapak Wal Adiah, *Wawancara*, tanggal 20 Mei 2022, Pukul 10:30 Wib.

Berdirinya Desa Bandar Jaya sejak Zaman kerajaan yang waktu itu dipimpin oleh seseorang Penggawa. Pada Tahun 1975, di adakan pemakaran desa, dari desa Karang Endah dan di beri nama Desa Bandar Jaya kecamatan Simpang, sampai dengan saat Desa Bandar Jaya telah masuk didalam Wilayah Kecamatan Lengkiti, adapun kepala Desa yang pernah menjabat:

1. Alamli (1975-1984)
2. H. Sarkawi (1984-1996)
3. PJ. Anhar (1996-1999)
4. Pirsada S,Ag (1999-2007)
5. Darusalam (2007-2013)
6. Wal Adih (2014- 2019)
7. Pj. Rudi Hartono (2019-2020)
8. Wal Adiah (2020-Sampai dengan sekarang)

Demikianlah sejarah Desa yang kami ketahui Mudah-mudahan dapat kiranya menjadi bahan-bahan yang berguna untuk masa depan Desa Bandar Jaya.

C. Keadaan Sosial Desa Bandar Jaya

1. Penduduk

Penduduk Desa Bandar Jaya mayoritas penduduknya dominan daerah asal terutama ogan yang memegang teguh tradisi gotong royong,

musyawarah, dan kearifan lokal yang sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Bandar Jaya.³

Jumlah penduduk 1.494 jiwa yang terdiri dari 774 berjenis kelamin laki-laki dan 720 berjenis kelamin perempuan yang terdiri dari 433 kk.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Bandar Jaya KK

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	774
2.	Perempuan	720
Jumlah		1.494
Jumlah Kk		433

2. Agama

Keadaan penduduk ditinjau dari segi agama dimana Desa Bandar Jaya berdasarkan data yang di peroleh adalah 100% beragama islam. Agama tersebut merupakan agama warisan dari nenek moyang sejak masuknya agama islam kedaerah ogan. Agama tersebut bukanlah agama yang harus bagi masyarakat Desa Bandar Jaya yang sekarang ini atau agama pindahan dari agama lain.

Dalam melaksanakan ibadah sehari-hari masyarakat Desa Bandar Jaya tetap aktif sebagaimana yan diperintahkan oleh allah swt.

³ Dokumentasi Desa Bandar Jaya

Agama tersebut mereka jadikan landasan hidup sebagai umat yang bersujud kepada Allah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok-kelompok pengajian kaum ibu-ibu, kaum bapak-bapak, serta para remaja-remaja, yang dilaksanakan pada hari jum'at bertempat di rumah setiap anggota secara bergantian. Jika mereka mengalami kesulitan maka yang lain juga merasakan. Seperti halnya jika terdapat di sebuah desa ada orang yang meninggal dunia, maka dalam desa tersebut mengadakan bantuan yang bersifat persatuan berupa uang atau beras dan sebagainya, semua ini berdasarkan adat istiadat tolong menolong.

Tabel 3.2
Penduduk Desa Bandar Jaya Menurut Agama

No	Agama	Jiwa	Persentase (%)
1.	Jumlah Pemeluk Agama Islam		100
2.	Jumlah Pemeluk Agama Kristen	-	0
3.	Jumlah Pemeluk Agama Budha	-	0
4.	Jumlah Pemeluk Agama Hindu	-	0
5.	Jumlah Pemeluk Agama Kristen Protestan	-	0
Jumlah			100%

3. Pendidikan

Secara garis besar, kesadaran masyarakat Desa Bandar Jaya tentang penting arti sebuah pendidikan semakin bertambah dari waktu ke

waktu. Hal ini terlihat semakin banyaknya masyarakat menyekolahkan putra putrinya ke lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal dengan penuh antusias, dan ini terlihat dari lokasi sekolah yang jauh dari Desa Bandar Jaya, para orang tua tidak segan-segan menyekolahkan putra putrinya walaupun kondisi sekolahnya sangat jauh.

Tabel 3.3
Pendidikan Desa Bandar Jaya

Putus sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
1	537	115	104	16

4. Mata Pencaharian

Secara garis besar mayoritas masyarakat di Desa Bandar Jaya berprofesi sebagai petani yakni mencapai 500 orang, dan disusul profesi sebagai seorang pedagang yakni sebanyak 40 orang. Profesi yang paling sedikit yakni profesi sebagai TNI/Polri yakni sebanyak 3 orang saja dan 6 orang berprofesi sebagai PNS. Dengan jumlah keseluruhan pada mata pencaharian masyarakat Desa Bandar Jaya yakni sebanyak 631 orang.

Tabel 3.4
Mata Pencaharian Desa Bandar Jaya

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	500
2.	Pedagang	40
3.	PNS	6
4.	Tukang	15
5.	Guru	12
6.	Bidan/Perawat	6
7.	TNI/Polri	3
8.	Pensiunan	-

9.	Sopir/Angkutan	10
10.	Buruh	30
11.	Jasa Pesewaan	9
12.	Swasta	-
Jumlah		631

D. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Tabel 3.5
Sarana dan Prasarana Desa Bandar Jaya

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1.	Balai Desa	1	Unit
2.	Jalan Desa	7	Km
3.	Puskesddes	1	Unit
4.	Polindes	1	Unit
5.	Kantor Kepala Desa	1	Unit
6.	Jalan Kabupaten	1	Km
7.	Jalan Kecamatan	7	Km
8.	Masjid	3	Unit
9.	Mushola	-	Unit
10.	Lapangan Badminton	-	Unit
11.	Lapangan Volley	2	Unit
12.	Lapangan Tenis Meja	-	Unit
13.	Lapangan Sepak Bola	-	Unit
14.	Tenda	10	Unit
15.	Kursi	300	Unit
16.	Bumdes	1	Unit

E. Visi dan Misi Desa Bandar Jaya

1. Visi

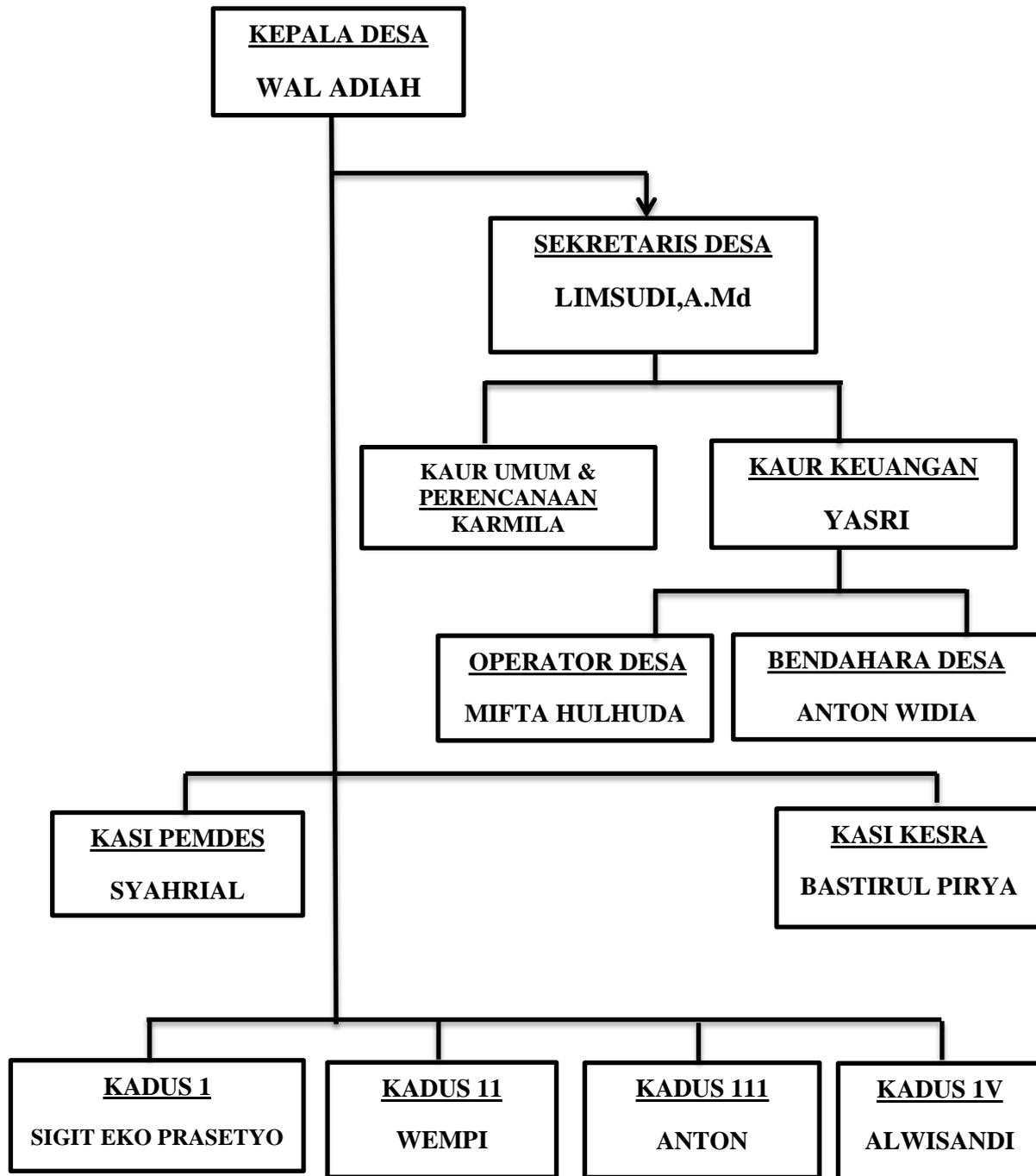
Terwujudnya Pemerintah Daerah dan Masyarakat yang berdaya guna dan mampu menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok turut berpartisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait pada upaya meningkatkan kualitas kehidupan, memandirikan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Misi

- a. Mengurangi kemiskinan dan memperkuat implementasi tatakelola Pemerintah yang baik ditingkat Pemerintah Desa
- b. Peningkatan akses pada masyarakat miskin, hamper miskin, dan perempuan dalam program pelayanan masyarakat dan Infastruktur Desa.

F. Struktur Desa Bandar Jaya

Gambar 3.2
Struktur Organisasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian yakni di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi mengenai kesejahteraan dalam kegiatan petani jagung, berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut menurut para petani jagung, dengan mengumpulkan data klasifikasi informan berdasarkan umur, pendidikan, agama, dan etnisnya. Dimana diantaranya yaitu:

1. Kesejahteraan Para Petani Jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

Beberapa butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada yang bersangkutan berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kesejahteraan Menurut Para Petani Jagung di Desa Bandar Jaya

Sejahtera sebagaimana telah dikemukakan dalam (KBBI) adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaan dan sebagainya. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada

keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.¹

Dari hasil penelitian dilapangan peneliti menemukan beberapa arti kesejahteraan dari para petani jagung di Desa Bandar Jaya diantaranya yaitu:

- 1) Para petani mendapatkan pendapatan yang lumayan banyak setiap panennya

Dari hasil penelitian ditemukan bahwasanya ada beberapa informan yaitu para petani jagung yang mengatakan bahwa arti dari kesejahteraan yakni para petani tersebut mendapatkan pendapatan yang banyak dari pada pengeluaran disetiap panennya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh para informan dalam penelitian mengenai kesejahteraan petani jagung di Desa Bandar Jaya dimana salah satu informan yakni dengan Bapak Samsidar mengatakan bahwa:

“Menurut kami sejahtera itu jika seseorang itu mendapatkan penghasilan yang lebih banyak dari pada pengeluaran setiap panennya.”²

Sama seperti yang diungkapkan oleh Bapak Amrullah Yang mengatakan bahwa:

“Sejahtera itu jika kami ketika waktu panen pendapatan yang kami dapat itu masih tetap ada setelah dikeluarkan

¹ Mirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam” 3, No. 2 (2015): hal 56.

² Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

untuk pengeluaran sehari-hari, jadi pendapatan kami lebih banyak dari pada pengeluaran.”³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Hairul Samson yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya sejahtera itu memiliki penghasilan yang banyak dari pengeluaran saya, jadi ketika saya panen saya bisa sejahtera jika hasil panen saya itu banyak dan bisa lebih dari pengeluaran yang saya keluarkan setiap penennya.”⁴

2) Tidak memiliki tanggungan hutang apapun

Ada beberapa informan yang mengatakan bahwa sudah dikatakan sejahtera jika tidak memiliki hutang. Jadi peneliti melihat dari hasil wawancara dilapangan bahwa menurut para petani jagung di Desa Bandar Jaya jika tidak memiliki hutang apapun maka orang tersebut sudah dikatakan sejahtera dalam kehidupan sehari-harinya.

Seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan petani jagung di Desa Bandar Jaya salah satunya dengan Bapak Jahri beliau mengatakan bahwasanya:

“Menurut saya ya yang namanya sejahtera itu tidak ada hutang karena menurut saya percuma penghasilan banyak tapi habis untuk bayar hutang, lebih baik pengasilan cukup dan tidak harus membayar tanggungan hutang apapun.”⁵

³ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

⁴ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

⁵ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

Hal tersebut dikatakan juga oleh Bapak Musni yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya sejahtera itu bisa diukur berapa hutang yang mau dibayarkan, jika banyak hutang yang harus dibayar sedangkan penghasilan tidak banyak ya itu tidak sejahtera karena masih memiliki hutang yang harus dibayar.”⁶

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh Bapak Joni Efrianto yang mengungkapkan bahwa:

“Sejahtera itu jika dihidupkan tidak memiliki hutang apapun, jadi tidak terbebani setiap panennya itu dengan hutang sana sini.”⁷

3) Tercapainya semua kebutuhan dan keinginan dalam hidup

Setiap manusia pastilah memiliki kebutuhan hidup dan juga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari pasti seseorang tersebut akan memiliki rasa menginginkan sesuatu dan ingin mewujudkannya, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekundernya. Kebutuhan primer seperti sandang pangan papan yang memadai sedangkan kebutuhan sekunder seperti kebutuhan pendidikan diperguruan tinggi, memiliki rumah yang sudah berisi lengkap, dan lain sebagainya, dan pengertian tersebut lah yang menurut para petani akan membawa seseorang menjadi sejahtera dalam kehidupannya. Jadi jika seseorang tersebut sudah bisa mencukupi semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa

⁶ Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

⁷ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

mewujudkan semua keinginan maka seseorang tersebut sudah menjadi seseorang yang sejahtera lahir dan batin.⁸

Seperti yang dikatakan oleh beberapa informan dari para petani jagung di Desa Bandar Jaya salah satunya dengan Bapak Radensi yang mengatakan:

“Menurut saya sejahtera itu orang yang membutuhkan penghasilan yang mampu memenuhi semua kebutuhan hidup sekaligus bisa mencapai keinginan yang ingin dicapai.”⁹

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh Bapak Abdul Arifin yang mengungkapkan bahwa:

“Sejahtera itu bisa orang memiliki penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan dan bisa memenuhi keinginan dalam hidupnya.”¹⁰

4) Memiliki tabungan untuk masa mendatang

Hasil berikutnya yakni para petani jagung di Desa Bandar Jaya berpendapat bahwa seseorang harus memiliki tabungan yang harus dan wajib untuk difikirkan untuk masa mendatang, semakin besar tabungannya maka secara tidak langsung pendapatannya pun lebih dari cukup dan bisa menyisihkan untuk tabungan.

Pendapat tersebut seperti yang dikatakan oleh beberapa informan para petani jagung salah satu seperti Bapak Solidin yang mengatakan bahwa:

⁸ Yulhendri, “Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga”, (Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 15 No.2 Agustust 2017), hal 155.

⁹ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

¹⁰ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

“Sejahtera itu tidak hanya memikirkan hari ini saja tapi bisa memikirkan untuk waktu yang akan datang, jadi seseorang yang bisa menyisihkan penghasilannya untuk tabungan dimasa yang akan datang itu bisa dikatakan sejahtera karena jika sudah mampu menyediakan tabungan maka pengeluaran sudah bisa tercukupi.”¹¹

Hal tersebut dikatakan juga oleh Bapak Amrudin yang mengatakan bahwa:

“Sejahtera itu penghasilan yang bisa dibagi untuk pengeluaran dan bisa dibagi untuk tabungan masa datang.”¹²

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa para petani jagung di Desa Bandar Jaya mengungkapkan bahwa kesejahteraan dapat diartikan dengan beberapa arti yakni seseorang bisa dikatakan sejahtera jika sudah memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari pengeluaran setiap panennya, tidak memiliki hutang apapun, sudah bisa memenuhi kebutuhan dan mewujudkan keinginan dan terakhir memiliki tabungan untuk dimasa yang akan datang. Jadi menurut para petani jagung di Desa Bandar Jaya jika belum memenuhi kriteria dari empat bentuk arti dari kesejahteraan tersebut maka seseorang tersebut belum bisa dikatakan sejahtera dikehidupan sehari-harinya.

b. Tanggungan Keluarga yang Harus dipenuhi Oleh Para Petani Jagung

Tanggungan disini dimaksudkan yakni seberapa banyak yang harus dikeluarkan oleh para petani jagung dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga

¹¹ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

¹² Amrudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib .

tersebut. Jadi dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis para informan berkaitan dengan tanggungan mereka yang harus dikeluarkan untuk melihat lagi apakah dari tanggungan tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka, karena jika tanggungan yang harus dikeluarkan itu besar sedangkan pendapatan dari hasil kelola jagung tersebut tidak begitu banyak maka dapat diambil kesimpulan bahwa para petani jagung belum dikatakan sejahtera dalam konteks keuangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti berhasil mendapatkan beberapa pernyataan dari para informan petani jagung di Desa Bandar Jaya di antaranya yaitu:

1) Tanggungan rumah tangga dengan beberapa anak

Sebagai kepala keluarga haruslah mampu bisa memenuhi semua kebutuhan lahir dan batin dalam keluarganya, kebutuhan lahir lah yang biasanya menjadi perhatian khusus para kepala keluarga terutama kepala keluarga di Desa Bandar Jaya yang harus memenuhi kebutuhan rumah tangga dan semua tanggungan dalam keluarganya.

Seperti yang dirasakan oleh beberapa informan petani jagung di Desa Bandar Jaya yang harus memenuhi semua tanggungan dalam rumah tangganya, baik dari kebutuhan keperluan rumah tangga sampai kebutuhan pendidikan anak. Menurut peneliti faktor tersebut bisa menjadi salah satu faktor

seseorang dikatakan sejahtera atau belum. Karena tolak ukur kesejahteraan seseorang adalah sudah sejahtera dan makmur dalam berumah tangga, jika dirumah tangganya sudah sejahtera lahir dan batin maka seseorang tersebut sudah dikatakan sejahtera.¹³

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yakni dengan Bapak Samsidar yang mengungkapkan bahwa:

“Tanggung rumah tangga saya yaitu dua anak yang masih sekolah dan satu istri yang harus saya cukupkan kebutuhannya, dengan pendapatan yang kami dapat setiap panennya biasanya ada saja keperluan rumah tangga yang tidak terpenuhi, apalagi untuk memulai nabung, masih sangat jauh jika ingin menjadi seseorang yang sejahtera.karena untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan di rumah tangga kami saja belum bisa tercukupi semuanya.”¹⁴

Ungkapan tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan dari seorang petani jagung yakni dengan Bapak Amrullah yang mengungkapkan bahwa:

“Saya itu Alhamdulillah dikasih tanggung jawab untuk merawat anak lebih dari empat orang, anak saya ini masih, makanya biaya yang kami butuhkan cukup besar, untuk keperluan rumah tangga dan untuk biaya sekolah semua anak-anak saya. Jika dilihat menurut saya itu saya belum sejahtera sampai saat ini, karena saya masih banyak tanggungan yang mengakibatkan anak saya yang tertua harus mengorbankan masa pedidikannya untuk membantu saya dalam mendapatkan penghasilan setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.”¹⁵

¹³ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

¹⁴ Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

¹⁵ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

Seperti yang dikatakan oleh beberapa informan dari para petani jagung di Desa Bandar Jaya salah satunya dengan Bapak Hairul Samson yang mengatakan:

“Menurut saya sejahtera itu semua kebutuhan dan keinginan dalam lingkungan keluarga sudah tercukupi dan harus ada lebihnya. Tapi lain pada kami ini satu keluarga yang memiliki empat anak yang pendidika hanya sampai SMP dan SMA. Karena saya tidak cukup mampu untuk memenuhi pendidikan anak sampai keperguruan, pendapatan saya setiap panennya hanya mencukupi kebutuhan rumah tangga saya saja.”¹⁶

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh Bapak Jahri yang mengungkapkan bahwa:

“Saya belum sejahtera karena saya belum mampu memenuhi semua anak saya kependidikan yang tinggi, karena menurut saya kesejahteraan seorang ayah diukur dari seberapa suksesnya anak, dan semua itu pasti dilihat dulu pendidikan yang diberikan saya kepada anak-anak saya.”¹⁷

Hal tersebut dikatakan juga oleh Bapak Musni yang mengatakan bahwa:

“Sejahtera itu ketika seseorang mampu membiayai semua kebutuhan rumah tangganya baik itu keperluan rumah tangga setiap bulannya, pendidikan anak sampai lulus, mempunyai masa depan yang cerah. Sedangkan saya ini hidupnya pas-pasan pendidikan anak pun ada yang tidak sampai lulus karena biaya sekolahnya terkendala.”¹⁸

¹⁶ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

¹⁷ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

¹⁸ Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

2) Memiliki beberapa tanggungan hutang piutang

Sudah disinggung diawal bahwa sejahtera itu ketika tidak lagi memiliki tanggungan yang melebihi penghasilan yang didapat. Akan tetapi jauh berbeda jika tanggungan tersebut harus dikeluarkan dan tidak melihat seberapa besar penghasilan yang didapatkan. Seperti fenomena di Desa Bandar Jaya khususnya para petani jagung yang harus mengeluarkan penghasilannya untuk membayar sejumlah tanggungan hutang disetiap panennya, hal itulah yang menghambat para petani untuk mengalami sebuah kemakmuran sebagai para petani jagung.

Hal tersebut disampaikan oleh beberapa informan para petani jagung di Desa Bandar Jaya salah satunya yaitu dengan Bapak Joni Efrianto beliau mengatakan bahwa:

“Saya memiliki tanggungan yang menurut saya cukup besar karena jika dilihat dari penghasilan yang saya dapatkan setiap panennya itu terkadang hanya habis untuk membayar tanggungan hutang saya, jadi jika ditannya sudah sejahtera belum ya saya anggap belum.”¹⁹

Ungkapan tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan dari seorang petani jagung yakni dengan Bapak Radensi yang mengungkapkan bahwa:

“Saya masih punya tanggungan hutang ke pengepul yang wajib sekali saya bayar disetiap panen, jadi saya ini belum

¹⁹ Joni Efrianto, *wawancara* tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

*sejahtera karena disetiap panen duit habis untuk bayar hutang dan untuk stok kebutuhan rumah tangga saja.*²⁰

Sama seperti yang ungkapkan oleh Bapak Abdul Arifin yang mengatakan bahwa:

*“Hutang lah yang bikin saya kurang dari kata sejahtera, karena saya terkadang tidak bisa memberikan keinginan keluarga saya karena harus membayar tanggungan hutang saya.”*²¹

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Solidin yang menyatakan bahwa:

*“Sayangnya saya masih ada tanggungan hutang kepada salah satu pengepul setiap panennya, jadi terkadang penghasilan habis begitu saja untuk membayar tanggungan tersebut.”*²²

Sama seperti yang ungkapkan oleh Bapak Amirudin yang mengatakan bahwa:

*“Saya masih ada tanggungan hutang dan harus membayar sewa lahan disetiap panennya, maka dari itu sepertinya masih jauh saya dikatakan sejahtera.”*²³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendapatan yang didapat dari hasil panen para petani jagung di Desa Bandar Jaya harus melebihi dari pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk memenuhi semua tanggungan yang ditanggung oleh para petani jagung tersebut.

Akan tetapi dari hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa jika dilihat dari pendapatan dari para petani jagung di Desa Bandar

²⁰ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

²¹ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

²² Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

²³ Amrudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib .

Jaya tersebut belum sepenuhnya bisa memenuhi semua tanggungan yang harus dikeluarkan. Karena tidak sedikit para petani jagung memiliki hutang piutang dengan pihak lain disetiap panennya, jadi dapat diketahui bahwa dengan pendapatan yang belum sepenuhnya mencukupi maka kesejahteraan untuk mencapai hidup yang makmur belum bisa dirasakan oleh para petani jagung di Desa Bandar Jaya tersebut.²⁴

c. Para Petani Jagung dalam Mengelola Hasil Pendapatan

Pengelolaan keuangan rumah tangga sangatlah penting untuk diperhatikan bagi pelaksanaan operasional rumah tangga, secara umum cara mengelola keuangan rumah tangga harus dimulai dari memahami apa yang menjadi kebutuhan yang paling utama atau tanggungan yang paling utama dibutuhkan untuk dikelola dalam rumah tangga tersebut, barulah mengelola untuk hal yang menjadi keinginan dalam diri. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan para petani jagung di Desa Bandar jaya yakni dengan Bapak Samsidar yang mengungkapkan bahwa:

“Saya dalam mengelola pendapatan saya biasanya lebih ke bayar hutang ke pengepul terlebih dahulu, jadi jika masih ada sisa dari cicilan hutang tersebut maka sisa hasil pendapat itu baru bisa dikelola untuk modal garap dan untuk keperluan rumah tangga saya. Karena, jika pembayaran cicilan sewa tidak langsung dibayarkan maka akan ditarik kembali lahan kebun jagung tersebut.”²⁵

²⁴ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

²⁵ Samsidar, *wawancara* tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

Pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang sama dari semua para informan dalam penelitian ini bahwasanya cara mereka mengelola hasil pendapatan disetiap panennya tersebut lebih mengutamakan untuk mencicil tanggungan hutang yang harus dibayarkan disetiap panennya, barulah mereka mengelola hasil pendapatan mereka untuk modal untuk mengelola kebun jagung berikutnya dan juga untuk keperluan rumah tangga dari sisa cicilan tersebut. Dimana pernyataan informan tersebut diantaranya dari:

Bapak Amrullah yang mengatakan bahwa:

“Cara mengelola pendapatan kami setiap bulannya itu pertama kami membayar hutang ke pengepul yang kami minjam modal awal lalu membayar sewa lahan, berikutnya kami harus juga menyiapkan modal berikutnya untuk mengelola kebun jagung lagi, dan terakhir untuk anak sekolah dan kebutuhan istri di rumah.”²⁶

Selanjutnya dengan Bapak Hairul Samson yang mengatakan bahwa:

“Saya dalam mengelola hasil pendapatan saya itu biasanya saya harus mendahulukan untuk membayar sewa terlebih dahulu dan mencicil hutang saya ke pengepul, lalu jika ingin lanjut mengelola kebun jagung berikutnya maka saya juga harus menyiapkan modal untuk menggarapnya. Barulah bisa menisihkan untuk keperluan rumah tangga.”²⁷

Selanjutnya dengan Bapak Jahri yang mengatakan bahwa:

“Kalau bicara masalah cara mengelola sejujurnya uang yang saya dapat itu sudah hitungan bersih, karena dari awal saya menggarap kebun jagung hasil panennya saya jual ke pengepul dan ketika hari dimana jagung itu dijual maka hasilnya langsung dipotong pengepul untuk mencicil hutang saya,

²⁶ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

²⁷ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

membayar sewa lahan, dan sekaligus modal berikutnya. Maka dari itu ketika saya panen saya belum pernah menerima secara utuh hasil dari penjualan tersebut .”²⁸

Selanjutnya dengan Bapak Musni yang mengatakan bahwa:

“Cara saya mengelola penghasilan saya disetiap panennya itu ya pertama saya harus membayar sewa karena jika tidak bayar berarti tidak bisa lagi menggarap dikebun tersebut, berikutnya saya membayar hutang baik itu ke pengepul maupun ke para penjual bahan keperluan sehari-hari, lalu menyisihkan untuk modal jalan lagi, dan untuk keperluan rumah tangga sekaligus sekolah untuk anak saya .”²⁹

Selanjutnya dengan Bapak Joni Efrianto yang mengatakan bahwa:

“Kalau bicara masalah cara mengelola sejujurnya uang yang saya dapat itu sudah hitungan bersih, karena dari awal saya menggarap kebun jagung hasil panennya saya jual kepengepul dan ketika hari dimana jagung itu dijual maka hasilnya langsung dipotong pengepul untuk mencicil hutang saya, membayar sewa lahan, dan sekaligus modal berikutnya. Maka dari itu ketika saya panen saya belum pernah menerima secara utuh hasil dari penjualan tersebut.”³⁰

Bapak Radensi yang mengatakan bahwa:

“Cara mengelola penghasilan saya itu biasanya kebayar hutang dulu kalau hutang sama bayar sewa itu sudah dibayarkan biasanya selanjutnya saya ngelolanya itu untuk modal lagi .”³¹

Selanjutnya dengan Bapak Abdul Arifin yang mengatakan bahwa:

“Cara saya mengelola penghasilan saya itu saya lebih mengutamakan untuk bayar sewa dulu dan mencicil hutang saya ke pengepul dan menyisihkan untuk modal berikutnya

²⁸ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

²⁹ Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

³⁰ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

³¹ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

baru sisa dari itu semua saya berikan kepada istri saya untuk keperluan rumah tangga .”³²

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Solidin yang mengatakan bahwa:

“Setiap kami panen jagung itu kami lebih dahulu untuk bayar sewa lahan dan menyiapkan modal berikutnya lalu kami juga tidak boleh telat untuk mencicil hutang. Selebihnya pendapatannya kami untuk rumah dan pendidikan anak kami.”³³

Hasil wawancara selanjutnya dengan Bapak Amirudin yang mengatakan bahwa:

“Cara mengelola pendapatan kami setiap bulannya itu pertama kami membayar hutang ke pengepul yang kami minjam modal awal lalu membayar sewa lahan, berikutnya kami harus juga menyiapkan modal berikutnya untuk mengelola kebun jagung lagi, dan terakhir untuk anak sekolah dan kebutuhan istri di rumah.”³⁴

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya cara mengelola pendapatan dari hasil penjualan jagung tersebut bahwa mereka lebih mengutamakan membayarkan tanggungan hutang dan bayar sewa lahan kebun jagung alasan mereka lebih mengutamakan bayar hutang karena, jika hutang dan bayar sewa lahan kebun jagung tersebut lambat untuk dibayarkan akan berdampak lahan kebun jagung tersebut bisa ditarik kembali oleh pihak pemilik kebun jagung tersebut. Setelah mereka membayar cicilan hutang dengan para pengepul dan membayar sewa dengan pemilik lahan, maka cara

³² Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

³³ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

³⁴ Amrudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib .

mengelola pendapatan mereka selanjutnya yakni mengeluarkan pendapatannya untuk keperluan tanggungan rumah tangga dan tanggungan pendidikan anak-anak mereka.

Maka dari itu analisis dari peneliti mengatakan bahwa kesejahteraan atau kemakmuran mereka yakni para petani jagung di Desa Bandar Jaya belum sepenuhnya bisa dikatakan sejahtera karena disetiap masing-masing dari mereka masih terlilit hutang piutang yang mengakibatkan tanggungan rumah tangga dan pendidikan anak-anak mereka belum terpenuhi sepenuhnya.³⁵

d. Biaya Yang Diperlukan Dalam Penggarapan Kebun Jagung

Biaya disini dimaksudkan untuk melihat modal yang diperlukan para petani jagung dalam memulai kegiatan pengelolaan kebun jagung tersebut. Lalu keterkaitan dengan kesejahteraan para petani jagung dengan konteks biaya yang diperlukan dalam penggarapan kebun jagung tersebut adalah apakah dengan modal yang telah ditentukan akan mendapatkan hasil yang bisa membuat para petani jagung tersebut sejahtera, karena jika dipahami secara logika bahwa jika memiliki modal atau biaya yang cukup banyak maka akan terdorong juga untuk menggarap kebun jagung yang lebih luas lagi sehingga dapat diperkirakan pendapatan dari hasil panen pun akan mencapai kata sejahtera begitupun sebaliknya jika hanya memiliki modal yang kecil dengan luas lahan yang tidak begitu luas maka sudah

³⁵ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola* Juli-September 2022.

pasti pendapatan yang didapat akan tidak sama dengan hasil yang bermodalkan banyak.

Pernyataan tersebut juga dikatakan oleh salah satu informan petani jagung di Desa Bandar Jaya yakni dengan Bapak Samsidar Beliau mengatakan bahwasanya:

“Kalau menurut kami tentang biaya yang diperlukan itu berpengaruh atau tidak ya pastinya berpengaruh, karena kami ini posisinya memiliki modal dengan cara meminjam dulu modal ke pengepul, jadi jika saya akan meminjam maka kami biasanya merancang dulu berapa kira-kira besar modal yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan kebun jagung ini, dan biasanya kami ini meminjam modal sesuai berapa luas lahan yang kami akan garap, jika luas lahan yang kami garap itu lebih dari dua hektar maka modal yang kami perlukan cukup besar, dan biasanya dengan luas lahan lebih dari dua hektar itu pendapatannya sudah bisa dikatakan cukup dalam artian sudah sejahtera. Begitupun sebaliknya.”³⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Amrullah yang mengatakan bahwasanya:

“Ya tentu sangat mempengaruhi kesejahteraan kami, jadi kami disini tergantung dengan besarnya modal dan juga luasnya lahan untuk melihat kami ini sudah makmur belum, selain modal dan lahan, yang jadi perhatian khusus juga yaitu perawatan dalam mengelola kebun jagung tersebut seperti pupuk dan sebagainya yang harus diperhatikan. Modal besar dengan luas lahan garap cukup luas dan juga biaya untuk perawatan kebun jagung pun bisa terjaga, maka kemakmuran bisa dirasakan oleh para petani jagung di Desa Bandar Jaya.”³⁷

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Hairul Samson yang mengatakan bahwasanya:

“Ya tentu sangat berpengaruh dengan kami, karena biaya ini merupakan awal dari kami melakukan pengelolaan kebun jagung ini, dan modal kami ini didapat dari kami meminjam dulu ke

³⁶ Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

³⁷ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

pengepul, luas lahan garapan juga mempengaruhi kami untuk mengeluarkan berapa banyak modal yang harus dikeluarkan, jika lahan yang kami sewa itu tidak lebih dari dua hektar maka modal yang kami butuhkan pun kurang lebih tidak lebih dari 10 juta. Begitupun sebaliknya jika luas lahan yang kami sewa itu lebih dari lima hektar maka modal yang dibutuhkan pun lebih dari 15 juta.”³⁸

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Jahri yang mengatakan bahwasanya:

“Biaya yang kami perlukan itu dilihat dulu berapa luas kami akan mengelola kebun jagung tersebut, jadi pertama kami lihat dulu berapa luas kami sanggup untuk menyewa lahan untuk penggarapan kebun jagung lalu kami menyusun berapa besar modal yang kami butuhkan jika sudah terancang maka modal awal kami meminjam ke pengepul yang nantinya akan menjadi pengepul hasil panen.”³⁹

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Musni yang mengatakan bahwasanya:

“Modal awal kami kebanyakan meminjam dulu ke pengepul jagung, dan mengenai kisaran modal yang harus disiapkan untuk menggarap kebun jagung tersebut itu tergantung dengan berapa luas lahan yang akan dikelola kami para petani, jika luas lahan garapan itu lumayan luas ya otomatis modal yang kami perlukan itu semakin besar juga sebaliknya jika luas lahan itu tidak terlalu luas maka modal yang diperlukan lumayan ringan.”⁴⁰

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Joni Efrianto yang mengatakan bahwasanya:

“Bicara mengenai modal yang diperlukan dengan kesejahteraan itu menurut saya, jika petani itu berani memulai dengan luas garapan itu lebih dari lima hektar dengan modal tidak sedikit dengan hasilnya juga harus bagus dan berhasil, dan hasilnya tersebut bisa melunasi hutang untuk modal awal tadi dan bisa memiliki lahan sendiri maka orang tersebut sudah sejahtera, begitupun sebaliknya jika petani itu hanya berani menggarap

³⁸ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

³⁹ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

⁴⁰ Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

*dengan luas yang sedikit dengan modal yang tidak terlalu banyak dan hasil yang diperoleh pun belum cukup melunasi hutang sekaligus mencari lahan sendiri ya bisa dibilang orang itu belum sejahtera menurut saya.”*⁴¹

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Radensi yang mengatakan bahwasanya:

*“Ya tentu sangat berpengaruh dengan kami, karena biaya ini merupakan awal dari kami melakukan pengelolaan kebun jagung ini, dan modal kami ini didapat dari kami meminjam dulu ke pengepul, luas lahan garapan juga mempengaruhi kami untuk mengeluarkan berapa banyak modal yang harus dikeluarkan, jika lahan yang kami sewa itu tidak lebih dari dua hektar maka modal yang kami butuhkan pun kurang lebih tidak lebih dari 10 juta. Begitupun sebaliknya jika luas lahan yang kami sewa itu lebih dari lima hektar maka modal yang dibutuhkan pun lebih dari 15 juta.”*⁴²

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Arifin yang mengatakan bahwasanya:

*“Modal awal kami dapat dari kami minjam dulu ke pengepul lalu untuk menentukan banyaknya modal yang diperlukan itu tergantung dengan luas lahan yang akan dikelola kami, jika lahannya luas maka modal yang kami perlukan tentunya banyak juga sebaliknya jika lahan yang kami garap itu sedikit tentunya modal yang diperlukan tidak begitu banyak. Lalu mengenai modal dengan sejahtera itu tergantung hasilnya nanti, jika hasilnya bisa mengembalikan modal awal dan bisa untuk membeli lahan sendiri tanpa sewa lagi ya tentu petani tersebut berhasil dan mungkin sudah dikatakan sejahtera.”*⁴³

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Solidin yang mengatakan bahwasanya:

“Modal yang diperlukan dengan kesejahteraan itu menurut saya, jika petani itu benari memulai dengan luas garapan itu lebih dari lima hektar dengan modal tidak sedikit dengan hasilnya juga harus bagus dan berhasil, dan hasilnya tersebut bisa melunasi hutang untuk modal awal tadi dan bisa memiliki lahan sendiri maka orang

⁴¹ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

⁴² Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

⁴³ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

tersebut sudah sejahtera, begitupun sebaliknya jika petani itu hanya berani menggarap dengan luas yang sedikit dengan modal yang tidak terlalu banyak dan hasil yang diperoleh pun belum cukup melunasi hutang sekaligus mencari lahan sendiri ya bisa dibilang orang itu belum sejahtera menurut saya.”⁴⁴

Wawancara dengan hasil yang sama yakni juga diungkapkan oleh Bapak Amirudin yang mengatakan bahwasanya:

“Menurut saya sejahtera atau tidaknya petani itu jika hasil garapannya itu sudah bisa mengembalikan modal awal dan tidak lagi menggarap dilahan sewaan. Jadi menurut saya jika orang tersebut sudah tidak lagi membayar hutang dan membayar sewa maka orang tersebut sudah berhasil.”⁴⁵

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan tersebut bahwasanya para petan jagung di Desa Bandar Jaya memerlukan modal yang banyak dan luas lahan garap yang luas karena menurut mereka semakin luas lahan kebun jagung yang digarap dengan modal yang besar maka semakin besar juga pendapatan yang didapat oleh para petani jagung tersebut, selain modal dan laus lahan yang menjadi perhatian selanjutnya yaitu perawatan kebun karet tersebut haruslah diperhatikan baik dari biaya untuk perawatan dan juga cara merawat kebun jagung tersebut. Terakhir peneliti mnemukan pernyataan bahwasanya yang sudah sejahtera itu jika mereka sudah mendapatkan hasil yang bisa mengembalikan modal awal dan tidak lagi menggarap di lahan orang lain.⁴⁶

⁴⁴ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

⁴⁵ Amrudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib .

⁴⁶ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola* Juli-September 2022.

e. Lahan yang Diperlukan Dalam Penggarapan Kebun Jagung

Sebuah perkebunan tentunya membutuhkan lahan untuk bercocok tanam agar terciptanya sebuah kebun tersebut. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian yang dijadikan oleh para petani sebagai lahan usaha tani untuk memproduksi sebuah tanaman pertanian ataupun hewan ternak sekalipun. Sebuah lahan disini sangatlah berperan penting untuk mengawali sebuah kegiatan pengelolaan dibidang pertanian, tidak adanya lahan maka tidak terjadinya pula aktivitas pertanian.

Maka dari itu lahan disini sangat diperhatikan oleh para petani khususnya para petani jagung di Desa Bandar Jaya, mereka sangatlah membutuhkan beberapa lahan untuk aktivitas pengelolaan kebun jagung mereka, akan tetapi permasalahan yang ada di Desa Bandar Jaya tersebut adalah tidak adanya lahan sendiri yang bisa dikelola oleh para petani jagung, maka dari itu untuk mendapatkan lahan kebun jagung tersebut para petani jagung di Desa Bandar Jaya akan menyewa beberapa luas lahan kepada pemilik lahan yakni pihak pemerintah yang biasa disebut masyarakat setempat yakni tanah omiba.⁴⁷

Seperti yang disampaikan oleh para informan yakni para petani jagung di Desa Bandar Jaya, dari hasil wawancara mereka menyatakan bahwasanya lahan kebun jagung yang mereka kelola mayoritas para petani jagung menyewa lahan kepada pihak pemerintah atau bisa disebut lahan omiba. Lalu menurut mereka

⁴⁷ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

lahan sewa tersebut jika berani menyewa dengan luas yang lebih dari lima hektar dan hasil yang diperoleh saat panen pun mendapatkan hasil yang bisa digunakan untuk membeli lahan sendiri tanpa harus menyewa dengan pihak pemerintah lagi maka mereka sudah terbilang sejahtera karena dengan bisa membeli lahan sendiri maka tidak lagi terbebani dengan harus membayar sewa disetiap panennya.

Hal tersebut disampaikan oleh para informan diantaranya dengan Bapak Samsidar yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya dengan lahan diawal masih menyewa dilahan omiba, ya bagaimana lagi kami belum bisa membeli lahan sendiri untuk menggarap kebun jagung, jadi untuk bisa menggarap kebun jagung tersebut kami menyewa lahan dilahan omiba tersebut. saya sendiri belum berani untuk mencoba menyewa dengan luas lahan lebih dari lima hektar, karena saya takut modal untuk mengelola kebun tersebut terlalu banyak, iya memang luas lahan itu menurut saya mempengaruhi pendapatan yang bisa mengantarkan kami kepada kesejahteraan, tapi luas garapannya itu haruslah luas dengan modal besar untuk hasil yang besar juga.”⁴⁸

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Amrullah yang mengungkapkan bahwasanya:

“Menurut saya luas lahan itu sangat mempengaruhi sekali dengan kemakmuran kita para petani, karena dengan luas garapan yang luas akan mendapatkan hasil panen yang melimpah, jika hasil panen melimpah otomatis penghasilannya juga bisa untuk membeli lahan sendiri tanpa menyewa lagi, dan mulai menggarap kebun jagung dengan mandiri, tentu saja harapan kami semua bisa memiliki lahan sendiri, akan tetapi hasil panen kami sering tidak sesuai dengan yang diharapkan yang bisa menimbulkan hasil kami itu tidak bisa untuk disishkan membeli lahan sendiri.”⁴⁹

⁴⁸ Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

⁴⁹ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Hairul Samson yang mengungkapkan bahwasanya:

“Menurut kami luas lahan dengan kesejahteraan itu sangat keterkaitan satu sama yang lainnya, karena dengan mengelola dengan luas lahan yang luas bisa mengantarkan kita kepada kemakmuran akan dapatnya hasil yang melimpah, berbeda dengan kita yang menggarap hanya semampunya saja yang hanya bisa mendapatkan hasil panen yang tidak seberapa maka kami masih dalam proses untuk mendapatkan kemakmuran tersebut.”⁵⁰

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Jahri yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya ini masih menyewa lahan untuk saya menggarap kebun jagung, salah satu strategi kami untuk meningkatkan pendapatan untuk kemakmuran kami ya salah satunya meluaskan lahan kebun jagung kami, semakin luas lahan kebun jagung kami semakin banyak juga hasil panen kami, tapi tidak kalau kami masih dilahan omiba ini dan masih tergantung dengan hutang modal awal, jika kami tidak lagi menyewa dan terlilit hutang ya tentu kemakmuran sudah menjadi milik kami.”⁵¹

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Musni yang mengungkapkan bahwasanya:

“Menurut saya luas lahan itu bisa mempengaruhi kemakmuran kami, jika lahan yang kami garap itu luas maka hasil yang didapat kami juga banyak dan bisa jadi pada titik itu keberhasilan dan kemakmuran terjadi pada kami.”⁵²

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Joni Efrianto yang mengungkapkan bahwasanya:

“Lahan itu sangat mempengaruhi sekali, dilahan itu kita harus menentukan berapa modal yang perlu dikeluarkan untuk

⁵⁰ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

⁵¹ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

⁵² Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib

menggarap kebun jagungnya, dan diluas lahan ini juga hasil pendapatan bisa diukur banyaknya dan cukup tidaknya untuk semua kebutuhan yang jika sudah tercukupi semuanya maka kemakmuran sudah bersama mereka.”⁵³

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Radensi yang mengungkapkan bahwasanya:

“Menurut kami kemakmuran atau kesejahteraan itu para petani jagung mendapatkan hasil panen melimpah dengan lahan luas dan lahan tersebut milik sendiri tanpa harus menyewa lagi.”⁵⁴

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Abdul Arifin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya ini masih menyewa lahan dilahan omiba, harapan saya saya bisa memiliki lahan sendiri dengan lahan yang luas karena menurut saya lahan yang luas itu bisa mendapatkan hasil yang melimpah jika hasil panennya berhasil.”⁵⁵

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Solidin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Pendapat saya tentang luas lahan ini mungkin sama seperti petani lain, yang memiliki keinginan mempunyai lahan sendiri tanpa harus menyewa, dengan lahan yang luas untuk mendapatkan hasil yang lumayan agar kami bisa menikmati hasil kami sendiri tanpa harus dipotong sewa dan hutang.”⁵⁶

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Amirudin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Menurut saya luas lahan itu bisa mempengaruhi kemakmuran kami, jika lahan yang kami garap itu luas maka

⁵³ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

⁵⁴ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

⁵⁵ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

⁵⁶ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

hasil yang didapat kami juga banyak dan bisa jadi pada titik itu keberhasilan dan kemakmuran terjadi pada kami.”⁵⁷

2. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Para Petani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Suatu pekerjaan pasti terdapat beberapa hambatan atau kendala terlebih dahulu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan penelitian yang peneliti lakukan. dari hasil penelitian peneliti menemukan ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh pihak petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti. Dari hasil wawancara dengan para informan petani jagung terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami oleh petani jagung tersebut. Yaitu diantaranya:

a. Hambatan Yang Sering Dialami Para Petani Jagung Selama Mengelola Lahan Jagung

Disetiap aktivitas pastilah memiliki kendala tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hambatan atau kendala tersebut juga dirasakan oleh para petani jagung disaat melakukan kegiatan pengelolaan kebun jagung di Desa Bandar Jaya. Kendala-kendala para petani jagung tersebut mengakibatkan kemakmuran atau kesejahteraan mereka sebagai petani belum bisa dirasakan oleh mereka. Ada beberapa kendala yang berhasil peneliti temukan setelah melakukan penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan para informan. Kendala tersebut diantaranya:

⁵⁷ Amrudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib .

1) Faktor cuaca yang sering berubah

Cuaca sangat mempengaruhi pertumbuhan jagung, cuaca yang sering berubah akan mengakibatkan jagung yang akan dihasilkan banyak yang membusuk dan mati. Maka dari itu petani jagung yang mendapati cuaca yang sering berubah-ubah akan mengalami gagal panen. Hal tersebut dirasakan dan disampaikan langsung oleh beberapa informan salah satunya dengan Bapak Samsidar yang menyatakan bahwasanya:

“Cuaca merupakan kendala yang sering kami alami, apalagi didaerah kami yang kadang kemarau kadang hujan sampai ada juga yang membuat jagung kami banyak rubuh karena dilanda oleh hujan yang sangat lebat. Cuaca juga sering membuat kami gagal panen karena buah yang kami peroleh banyak yang membusuk dan mati .”⁵⁸

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Amrullah yang mengungkapkan bahwasanya:

“Seorang petani harus pintar melihat cuaca yang akan berubah, karena sekali cuaca itu tidak beraturan maka akan mengakibatkan tanaman jagungnya mengalami gagal panen.”⁵⁹

2) Akses jalan yang masih susah dilalui

Jalan merupakan alternatif para petani untuk proses panen para petani akan menggunakan jalan untuk mengganggu hasil panen mereka, sedangkan jalan yang ada di Desa Bandar Jaya masih sangat sulit untuk dilalui dengan kendaraan roda dua. Yang mengakibatkan banyak kendaraan yang rusak karena mengganggu

⁵⁸ Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

⁵⁹ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

jagung yang masih basah tersebut. seperti yang disampaikan oleh sejumlah informan salah satunya dengan Bapak Hairul Samson yang menyatakan bahwasanya:

“Saya mengupah seseorang untuk mengganggu hasil panen saya, akan tetapi jalan yang kami lalui itu banyak yang masih rusak sehingga membua kendaraan orang yang bekerja dengan saya menjadi rusak , yang pada akhirnya orang yang ingin bekerja dengan saya jadi tidak ingin lagi bekerja dengan saya sehingga membuat saya susah dalam mencari orang yang ingin berkerja dengan saya.”⁶⁰

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Jahri yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saya merasa kebingungan waktu panen sudah tiba, karena melihat jalan yang biasa untuk jalan mengganggu jagung-jagung saya banyak yang masih rusak, itu bisa mengakibatkan proses pengangkutan semakin lama dan membuat jagung-jagung basah didalam karung akan membusuk. Itulah salah satu sebab kami selalu mendapatkan hasil yang belum sesuai yang diharapkan sebelumnya.”⁶¹

3) Pupuk dan obat-obatan yang semakin naik harganya

Pupuk sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan kebun jagung kami, jika pupuk terlambat diberikan maka perkembangan buah jagungnya tidak baik. Begitupun dengan obat-obatan untuk mengusir hama yang menyerang buah jagung dikebun jagung kami, jika tidak dirutini dengan merawat kebun jagung tersebut buah yang akan tumbuh akan di serang oleh hama yang ada. Akan tetapi harga semua

⁶⁰ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

⁶¹ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

pupuk dan obat-obatan semakin naik yang mengakibatkan para petani kembali memutar otak untuk mengatur modal yang mereka miliki. Hal tersebut disampaikan oleh beberapa informan di Desa Bandar Jaya diantaranya seperti Bapak Musni yang menyatakan bahwa:

“Harga semua naik mulai dari pupuk sama obat-obatan, jika harga naik semua bisa membuat kami kehabisa akal untuk menjalankan pengelolaan tersebut secara lancar, dengan modal tidak seberapa dan hasil yang belum cukup untuk memenuhi semua kebutuhan akan membeli pupuk yang semakin hari semakin naik. Jika hal tersebut terus terusan terjadi pada kami maka kami belum bisa merasakan kemakmuran dalam bertani.”⁶²

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Joni Efrianto yang mengungkapkan bahwasanya:

“Disaat harga naik itu membuat kami kebingungan menyusun ulang sisa modal kami, apalagi saat jagung tersebut sudah berbuah maka disanalah perawatan harus siap sedia jangan sampai telat. Akan tetapi terkadang modal kami tidak mencukupi untuk membeli persiapan perawatan karena harga barang yang diperlukan naik.”⁶³

4) Kekurangan Modal

Modal awal yang para petani jagung di Desa Bandar Jaya siapkan adalah dari para pengepul. Jadi mereka selama masih melakukan pengelolaan kebun jagung masih berkewajiban untuk mencicil semua hutang mereka. Akan tetapi ada saja para petan yang masih kekurangan modal dalam melakukan pengelolaan

⁶² Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

⁶³ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

kebun jagung tersebut, yang mengakibatkan para petani pun akan menambah hutang lagi ke pengepul. Kekurangan modal disebabkan karena salah satunya harga semua pupuk naik dan lagi ongkos jalan ketika melakukan pengelolaan kebun jagung tersebut mulai dari awal penanaman sampai proses panen.

Hal tersebut disampaikan oleh beberapa informan diantaranya yakni dengan Bapak Radensi yang mengatakan bahwasanya:

“Kami sering sekali kekurangan modal, Karena itu tadi naiknya semua harga pupuk, obat, kebutuhan dalam proses kelola, upah para pekerja, yang membuat kami harus kembali berhutang kepada pengepul. Maka dari itu kekurangan modal ini membuat kami sulit sekali mendapatkan hasil yang kami inginkan karena habis untuk membayar hutang.”⁶⁴

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Abdul Arifin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Hal yang bikin kami kebingungan adalah kurangnya modal disaat proses pertumbuhan buah jagungnya. Ketika buah sudah mulai tumbuh dan butuh perawatan yang banyak disitulah modal kami juga menipis maka jalan yang kami lakukan adalah menambah hutang ke pengepul untuk menutupi semua kekurangan kami daripada kami gagal panen.”⁶⁵

5) Ada lahan yang tidak bisa ditanami

Sebuah lahan pertanian jagung harus memiliki lahan yang strategis dan harus memperhatikan semua sudut lahan untuk menghindari lahan tersebut tidak bisa ditanami jagung. Seperti yang dirasakan oleh salah satu informan di Desa Bandar Jaya, yang mendapatkan lahan dimana lahan tersebut tidak bisa untuk

⁶⁴ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

⁶⁵ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

ditanami jagung karena dilahan tersebut ada bagian yang tidak terkena sinar matahari langsung karena terhalang oleh adanya pohon besar di atasnya. Maka dari itu sebagian dari mereka memilih untuk tidak menanam dilahan tersebut karena menurut mereka percuma menanam dilahan tersebut sebab pertumbuhan tanaman jagung yang dihasilkan tidak akan berkembang dengan baik.

Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Solidin yang menyatakan bahwasanya:

“Hal yang menghambat kami untuk mendapatkan kemakmuran dengan hasil yang memuaskan yaitu lahan yang tidak bisa ditanami seluruhnya, pasti ada sudut dimana lahan tersebut tidak bisa ditanami, meskipun ditanami juga tanaman jagung pun tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik karena tidak mendapat sinar matahari yang cukup yang selalu terhalang oleh batang pohon di atasnya, dan kejadian itu juga sering dirasakan oleh beberapa petani .”⁶⁶

b. Kendala Yang Dihadapi Terkait Dengan Pendapatan Yang Diperoleh

Ketika melakukan sebuah pekerjaan tertentu tentunya yang dicari tidak lain adalah pendapatannya untuk digunakan dalam memenuhi semua kebutuhan hidup sehari-hari. Begitupun di Desa Bandar Jaya para petaninya melakukan profesinya sebagai petani untuk mendapatkan semua penghasilan atau pendapatan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup mereka. Akan tetapi ada saatnya ketika mendapatkan penghasilan bukan kegembiraan yang dirasakan

⁶⁶ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib .

melainkan kendala atau hambatan tertentu yang mengakibatkan tidak bisa meraih kegembiraan tersebut disaat mendapatkan penghasilan.

Dari hasil wawancara dengan para informan petani jagung di desa Bandar Jaya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang sering terjadi ketika mendapatkan penghasilan. Diantaranya yakni:

1) Hasil panen yang cukup untuk membayar hutang

Banyak para petani yang mendahulukan untuk membayar hutang daripada memenuhi kebutuhan terlebih dahulu, karena menurut mereka membayar hutang itu lebih penting daripada yang lainnya agar beban tanggungjawabnya sedikit berkurang. Banyak para petani yang mendapatkan hasil pendapatan hanya cukup untuk mencicil hutang kepengepul, membayar sewa lahan dan membayar sejumlah hutang lainnya.

Jadi dalam fenomena tersebut mayoritas petani jagung di Desa Bandar Jaya belum bisa sepenuhnya memenuhi semua kebutuhan dalam rumah tangganya dan juga pendidikan anak-anak mereka. Dikrenakan disetiap masa panennya hanya cukup untuk mencicil hutang dan membayar sewa sehigga kemakmuran belum bisa dirasakan sepenuhnya oleh para petani jagung di Desa Bandar Jaya tersebut.⁶⁷

⁶⁷ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsidar yang menyatakan bahwa:

“Kendala kami saat mendapatkn hasil dari penjualan itu hasil yang kami peroleh itu hanya cukup untuk kami membayarkan cicilan-cicilan hutang kami dan juga membayar sewa lahan sekaligus menyisihkan modal untuk pengelolaan berikutnya. Jadi kami belum menikmati penghasilan kami secara utuh apalagi merasakan sebuah kesejahteraan dalam hidup.”⁶⁸

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Amrullah yang mengungkapkan bahwasanya:

“Saat kami mendapatkan hasil dari penjualan hasil panen kami, saat itulah hanya sekejap saja kami melihat hasil yang kami peroleh selepas itu kami gunakan untuk mencicil langsung hutang-hutang kami kepada pengepul dan hutang lainnya sekaligus membayar sewa, lalu untuk kebutuhan rumah tangga diambil dari sisa-sisa pembayaran-pembayaran tersebut. jadi masih jauh kami dikatakan makmur karena ketika memperoleh hasil dari hasil panen kami habis untuk mencicil beberapa hutang .”⁶⁹

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Hairul Samson yang mengungkapkan bahwasanya:

“Pendapatan kami saat panen tersebut kami langsung memotongnya untuk membayar sejumlah hutang dan menyisihkan untuk bayar sewa sekaligus menyisihkan untuk modal berikutnya, sampai kebutuhan sehari-hari kami itu kami nomor duakan karena kami lebih mementingkan untuk membayar hutang terlebih dahulu.”⁷⁰

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Jahri yang mengungkapkan bahwasanya:

“Kendalanya yakni jika pendapatan yang kami peroleh itu hanya cukup untuk membayar beberapa hutang dan membayar

⁶⁸ Samsidar, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:25 Wib .

⁶⁹ Amrullah, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 19:45 Wib .

⁷⁰ Hairul Samson, wawancara tanggal 18 Juli 2022, Pukul 20:30 Wib .

*sewa saja. Jadi kebutuhan dan tabungan untuk rumah tangga kami belum sepenuhnya tercukupi.*⁷¹

2) Hasil pendapatan yang tidak sesuai dengan harapan diawal

Sebagai seorang pekerja pastilah memiliki harapan memiliki pendapatan yang sesuai dengan yang dilakukan. Begitupun para petani jagung di Desa Bandar Jaya, mereka memiliki harapan hasil panen yang diperoleh itu baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi ada masanya hasil yang diperoleh tersebut tidak sesuai karena ada satu dua hal yang mengakibatkan hasil tersebut tidak sesuai harapan, seperti banyak lahan kebun jagung yang gagal panen, jagung yang mulai membusuk sampai mati karena diserang oleh hama.

Seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan seperti Bapak Musni yang mengungkapkan bahwa:

*“Ketika kami mendapatkan hasil dari penjualan panen tersebut kami sama sekali tidak merasa gembira karena hasil yang kami peroleh berbeda dari apa yang kami harapkan, dan ini semua berawal dari satu bidang lahan yang mengalami gagal panen karena cuaca buruk..”*⁷²

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Joni Efrianto yang mengungkapkan bahwasanya:

*“Kami ketika memperoleh penghasilan dari hasil panen kami, ketika hasilnya tidak sesuai yang diharapkan maka disanalah kendala kami menuju sejahtera dimana kami merasa belum berhasil apalagi merasa sejahtera.”*⁷³

⁷¹ Jahri, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 20:00 Wib.

⁷² Musni, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:00 Wib .

⁷³ Joni Efrianto, wawancara tanggal 19 Juli 2022, Pukul 21:40 Wib .

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Radensi yang mengungkapkan bahwasanya:

“Sering sekali kami mengalami dimana pendapatan yang kami peroleh tidak sesuai dengan apa yang kami harapkan karena sesuatu yang membuat hal tersebut terjadi, dan itulah kendala yang membuat kami kesulitan untuk memutar uang tersebut kembali, dan jika dilihat seperti itu maka kami belum bisa sejahtera karena pendapatan kami tidak menetap .”⁷⁴

- 3) Modal awal yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh

Modal awal yang digunakan untuk mengelola kebun jagung tersebut didapat dari pihak pengepul dan menjadi awal proses pengelolaan kebun jagung tersebut yang nantinya dari modal tersebut akan mendapatkan hasil dari pengelolaan kebun jagung tersebut yang bisa mengembalikan modal awal tersebut. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan jika ada satu fenomena dimana dalam pengelolaan tersebut modal tidak kembali karena satu dua hal seperti, banyak lahan yang gagal panen, harga pupuk dan lain-lain mulai naik, biaya perawatan sampai proses pemanenan membutuhkan biaya yang cukup banyak.

Hal tersebutlah yang menjadi penghambat seorang petani jagung di desa Bandar Jaya belum mengalami kesejahteraan dan kemakmuran dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Abdul Arifin yang mengungkapkan bahwa:

⁷⁴ Radensi, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 10:30 Wib .

“Pendapatan kami tidak sesuai dengan apa yang telah kami keluarkan selama proses penanaman sampai proses pemanenan.”⁷⁵

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Solidin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Entah kenapa bisa terjadi pendapatan kami lebih kecil dari pada modal yang telah kami keluarkan. Kemungkinan besar menurut kami hal tersebut terjadi karena pada saat proses pemanenan banyak sekali biaya yang dikeluarkan dan lagi banyak tanaman yang gagal panen.”⁷⁶

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Amirudin yang mengungkapkan bahwasanya:

“Salah satu kendala kami untuk mencapai suatu kesejahteraan dalam suatu hal yakni ketika kami berbisnis mengalami kerugian yang banyak sekali yang mengakibatkan modal kami lebih besar dikeluarkan dari pada pendapatan yang kami peroleh ketika proses pemanenan tersebut.”⁷⁷

3. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Kesejahteraan Para Petani Jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

Jauh dari pernyataan para informan dan analisis peneliti dalam penelitian lapangan, terdapat juga hasil observasi dari peneliti dimana hasil observasi peneliti ini melihat kembali adanya pandangan dari *maqashid* syariah dilihat dari ilmu ekonomi Islam dengan permasalahan tentang suatu kesejahteraan seseorang. Dari kacamata ilmu ekonomi Islam ada beberapa komponen dalam *maqashid* syariah mulai dari agama, jiwa,

⁷⁵ Abdul Arifin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:00 Wib.

⁷⁶ Solidin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 11:30 Wib.

⁷⁷ Amirudin, wawancara tanggal 20 Juli 2022, Pukul 12:00 Wib.

akal, keturunan (kehormatan) sampai kekayaan atau harta dengan hasil analisis sebagai berikut.⁷⁸

a. Agama

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data bahwa mayoritas para petani jagung di Desa Bandar Jaya memeluk kepercayaan agama Islam, setelah dilakukan pengamatan peneliti melihat dan berhasil menganalisis bahwa para petani jagung melakukan kewajiban sebagai umat Islam dan bisa dikatakan sebagai penduduk yang aktif dalam beribadatan. Jadi, sudah jelas bahwa para petani masih memiliki pedoman hidup dan memiliki rasa kepercayaan kepada sang pencipta yang menciptakan mereka. Jadi kerukunan masih sangat terasa di desa tersebut, karena mereka sangat menjaga keukhuwahan (persaudaraan) dalam bermasyarakat.⁷⁹

Agama disini sangat mempengaruhi terhadap kesejahteraan seseorang karena dengan agama atau kepercayaan seseorang tersebut merupakan awal sekaligus dasar seseorang sejahtera, seseorang tersebut akan menjadi tenang, tentram dan aman ketika mereka memiliki kepercayaan bahwasanya mereka masih mempunyai Tuhan yang akan memberikan apa yang diperlukan untuk mereka, karena Tuhan lah yang maha kaya diatas segalanya.

⁷⁸ M. Syukri Albani Nasution, Rahmat Hidayat Nasution, "*Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*", (Jakarta: Kencana, 2020) hal 51.

⁷⁹ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Juli-September 2022.

b. Jiwa

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data bahwa seperti akal yakni peneliti melihat para petani masih memiliki rasa baik dari lahir maupun batin para petani tersebut yaitu masih terbelang normal tidak mengidap gangguan mental atau semacamnya.⁸⁰

Seseorang yang memiliki jiwa yang tenang juga akan mengantarkan kepada kesejahteraan tersendiri, karena jiwa yang bersih dan selalu tenang akan menciptakan tindakan yang positif yang bisa menjadikan hidup seseorang menjadi terarah.

c. Akal

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data bahwa akal dari para petani masih terlihat normal, mereka bekerja selayaknya orang biasa bekerja yang mencari kerja untuk hasil yang halal untuk keluarga mereka, dan juga peneliti melihat bahwa kebanyakan para petani tidak menggunakan bahan obat berbahaya seperti narkoba yang dapat merusak akal pikiran mereka.⁸¹

Begitupun dengan akal seseorang, akal disini juga akan mengantarkan seseorang dalam suatu kesejahteraan. Jika akal seseorang baik dan lurus maka pikiran akan tetap jernih dan bisa menjadikan hidup seseorang menjadi pribadi yang tentram.

⁸⁰ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Juli-September 2022.

⁸¹ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Juli-September 2022.

d. Keturunan (Kehormatan)

Berkenaan dengan kehormatan dari hasil observasi peneliti mendapatkan data bahwa kehormatan para perempuan masih sangat terjaga, tidak ada pelecehan yang sering terjadi pada zaman sekarang, semua penduduk terkhusus para petani jagung sangatlah menjaga kehormatan para perempuan di desa tersebut. Maka dari itu kasus perzinahan jarang ditemukan di desa tersebut.⁸²

Jika kehormatan sangatlah diperhatikan secara khusus maka aktifitas tersebut sangatlah mempengaruhi kesejahteraan para generasi muda bangsa Indonesia. Karena tindakan tersebut mencerminkan akhlak yang baik, ketika akhlak seseorang baik maka hidupnya pun secara tidak langsung akan menjadi paling sejahtera.

e. Harta (kekayaan)

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data bahwa berkenaan dengan harta disini yakni para petani jagung di Desa Bandar Jaya yang sebelumnya sudah dibahas pada hasil penelitian dan pembahasan pertama yang menyatakan bahwa hartalah yang menjadi permasalahan para petani kurang mensyukuri apa yang sudah didapatkan oleh hasil pekerjaannya tersebut. Para petani beranggapan bahwa hartalah yang membuat hidup mereka menjadi makmur dan pembahasan tersebut sudah dibahas pada analisis sebelumnya. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan harta atau kekayaan seseorang

⁸² Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Juli-September 2022.

dalam mendapatkan sebuah kesejateraan, hal-hal tersebut diantaranya ialah.⁸³

1) Konsumsi dan Pengeluaran

Dari hasil observasi pada para petani jagung di Desa Bandar Jaya mengenai konsumsi dan pengeluaran para petani jagung di Desa Bandar Jaya terlihat pada tingkat tinggi, pada tingkat tinggi ini suatu konsumsi dan juga pengeluaran harus dikeluarkan oleh seseorang untuk memenuhi kelangsungan hidup mereka.

2) Keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal

Dari hasil observasi keadaan tempat tinggal para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria permanen atau para petani jagung di Desa Bandar Jaya memiliki rumah yang dindingnya sudah batu bata dengan lantai semen atau keramik lalu kriteria dengan minoritas para kriteria semi permanen atau rumah dengan dinding setengah sudah batu bata dan sebagian lagi papan.

Dari hasil observasi fasilitas tempat tinggal para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria lumayan cukup lengkap, kriteria ini setidaknya memiliki enam fasilitas didalam rumah seperti misalnya pekarangan, alat elektronik,

⁸³ Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti, *Observasi*, Juli-September 2022.

kendaraan yang dimiliki, penerangan yang memadai, sumber air bersih, fasilitas air minum.

3) Kesehatan dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan

Dari hasil observasi kesehatan para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria bagus karena tingkat kesehatan yang dirasakan oleh para petani berada pada lebih dari 50%, maka dari itu para petani jagung di Desa Bandarr Jaya bisa dikatakan sangat sehat dan bisa melakukan aktivitas berat.

Dari hasil observasi kemudahan mendapatkan pelayanan kesehata para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria lumayan cukup bagus karena di Daerah Bandar Jaya sudah memiliki beberapa perawat yang berada di Daerah tersebut, jadi mudah untuk para petani mendapatkan penanganan ketika mengalami keluhan tidak enak badan atau yang lainnya begitupun dengan obat-obatan juga mudah untuk didupatkannya.

4) Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan

Dari hasil observasi kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria lumayan cukup tapi tidak mendekati mudah karena ada beberapa hambatan untuk mendapatkan suatu pendidikan seperti biaya pendidikan sampai dengan jarak sekolah yang memepengaruhi jalannya pendidikan para anak selain kedua hambatan tersebut para petani lumayan bisa mengatasi hal tersebut.

5) Kemudahan mendapatkan transportasi

Dari hasil observasi kemudahan mendapatkan transportasi para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas pada kriteria mudah karena transportasi ini merupakan salah satu alat untuk mencari mata pencaharian misalnya alat untuk menjangkau jarak ketempat kebun jagung, alat untuk mengangkut hasil panen jagung dan seterusnya. Maka dari itu transportasi haruslah ada dan dengan ketidaklangkaan alat tersebut menjadikan alat transportasi menjadi alat yang sangat mudah untuk didapatkan.

6) Asset

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti menemukan bahwa Asset yang dimiliki oleh para petani jagung mayoritas hanya memiliki motor saja seperti motor khusus untuk ke kebun, motor untuk bepergian diluar dan juga memiliki pekarangan rumah sendiri. Selain motor dan pekarangan para petani mayoritas juga ada yang memiliki emas, semua barang tersebut merupakan hak milik mereka sendiri.

Maka dari itu dapat dilihat para petani jagung di Desa Bandar Jaya disini masih memiliki asset sendiri hal tersebut sebagai bukti bahwa para petani sudah tidak lagi kesusahan dalam memikirkan laahn tempat tinggal sendiri dan tidak lagi jalan kaki jika ingin bepergian pun mereka juga ada yang memiliki emas dan hal itu bisa juga untuk tabungan mereka jika sewaktu waktu

dibutuhkan. Jadi dalam hal ini para petani sudah dikatakan mampu dan cukup sejahtera.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di Desa Bandar Jaya dengan para informan. Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa hasil yang perlu dibahas dalam pembahasan ini yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian diantaranya yakni:

1. Kesejahteraan Para Petani Jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

Dalam arti luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual.⁸⁴

Dari hasil penelitian dilapangan peneliti berhasil menemukan beberapa data yang berkaitan dengan rumusan masalah pertama dimana para petani jagung di Desa Bandar Jaya berpendapat bahwa sejahtera itu ketika seseorang sudah bisa memenuhi semua kebutuhan rumah tangganya dan sudah tercapainya semua keinginan dalam dirinya. Lalu seseorang

⁸⁴ Risky Aprilian Syahputra, “Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Padi Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)” ,(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 29

juga harus bebas dari lilitan hutang apapun itu jenisnya. Menurut mereka jika seseorang masih memiliki tanggungan hutang yang masih harus dibayarkan setiap panennya maka orang tersebut belum terbebas jadi belum bisa dikatakan makmur atau sejahtera.⁸⁵

Para petani jagung di Desa Bandar Jaya mayoritas sudah berkeluarga dengan tanggungan keluarga dimana terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan pendidikan dan istri yang harus dicukupi kebutuhan hidupnya, selain itu semua para petani juga mayoritas memiliki hutang kepada para pengepul disaat awal mulai pengelolaan kebun jagung tersebut yakni meminjam modal awal. Selain itu mereka juga harus memikirkan untuk membayar sewa lahan setiap panennya karena mayoritas diantara mereka belum ada yang memiliki lahan sendiri jadi lahan mereka menyewa dilahan omiba.

Dari hasil analisis peneliti menemukan bahwasanya lahan jagung menjadi perhatian khusus karena dengan melihat seberapa luas lahan yang akan dikelola maka juga bisa melihat berapa besar modal yang harus disiapkan untuk memulai kegiatan pengelolaan kebun jagung tersebut. lahan juga mempengaruhi kesejahteraan seorang petani jagung karena menurut sejumlah informan yakni semakin laus garapan yang dikelola akan semakin banyak juga hasil yang akan diperoleh selagi hasil yang diperoleh tersebut berhasil dan bagus, maka dengan hasil yang baik tersebut maka

⁸⁵ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

secara tidak langsung bisa melunasi secara tuntas hutang-hutang yang bersangkutan serta sudah bisa mencari lahan sendiri.

Lalu kebiasaan mereka disetiap musim panen datang mereka banyak yang mencoba menemui para pengepul untuk membayar hutang sekaligus membayar sewa lahan, karena jika tidak disegerakan untuk dibayarkan maka lahan yang disewakan tersebut akan dicabut. Maka dari itu banyak para petani yang rela lebih dulu membayar hutang sebelum memikirkan keperluan rumah tangga dan pendidikan anak mereka.

Kesejahteraan merupakan kebahagiaan seseorang dalam menjalankan kehidupannya, jika seseorang tersebut masih dalam keadaan terbebani oleh satu dua hal maka orang tersebut belum sepenuhnya sejahtera.⁸⁶ Begitupun sebaliknya jika seseorang sudah tidak ada lagi beban yang harus ditanggung maka cepat atau lambat lahiriah dan batiniahnya pasti akan sejahtera. Begitu juga dengan para petani jagung di Desa Bandar Jaya mereka akan sejahtera jika tidak ada lagi beban yang harus mereka tanggung, seberapa besar penghasilan jika masih menanggung beban hutang yang cukup besar maka penghasilan tersebut akan sia-sia diperoleh karena tidak bisa menikmati apa yang sudah ia peroleh.⁸⁷

Maka dari itu jika dilihat dari hasil wawancara dalam penelitian ini peneliti menganalisis bahwa di Desa Bandar Jaya terkhusus para petani

⁸⁶ Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" 3, No. 2 (2015).

⁸⁷ Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, And I Ketut Djayastra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar," 2015, hal 60.

jagung belum ada yang merasakan kesejahteraan dalam hidupnya karena dalam hidupnya masih dibebani oleh tanggung jawab untuk membayar sejumlah hutang- hutang. Hal tersebut pun juga banyak diutarakan oleh para informan dalam penelitian ini.⁸⁸

Dalam ekonomi Islam Konsep kesejahteraan tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan ekonomi Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam. Tidak hanya berkaitan dengan harta kekayaan saja yang bisa menghantarkan seseorang mendapatkan kesejahteraan melainkan jiwa, akal, dan agama seseorang pun juga harus diperhatikan untuk bisa mencapai tingkat sejahtera dalam hidup.⁸⁹

Berbeda dengan para petani jagung di Desa Bandar Jaya, fenomena yang terjadi dilapangan yakni para petani jagung hanya memikirkan tentang harta, dan pendapat mereka mengenai dengan kesejahteraan ialah mereka memiliki pendapatan yang melebihi dari pengeluaran kebutuhan mereka. Mereka masih merasa terganggu berkaitan dengan harta yang mengakibatkan jiwa dan akal mereka pun menjadi tidak tenang dan tentram sedangkan dalam pandangan ekonomi Islam seseorang yang sejahtera haruslah memiliki hati dan pikiran yang tenang dan tentram. Begitupun dengan kebutuhan sosial yang harus terpenuhi, akan tetapi

⁸⁸ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

⁸⁹ Sardar, "Kesejahteraan Dalam Pespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah", (Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol.3 No.5 Mei 2016), hal 202.

fenomena yang terjadi masih banyak anak-anak mereka yang putus sekolah karena terkendala oleh biaya.

2. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Para Petani Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Hambatan merupakan sesuatu yang bisa mengagalkan tujuan seseorang, hambatan atau kendala ini sering terjadi dengan seseorang yang melakukan usaha tertentu, karena mustahil seorang yang melakukan suatu pekerjaan tidak mengalami sebuah hambatan dalam menjalankan suatu tujuan tertentu. Hambatan seperti ini biasanya terjadi ketika seseorang mulai mendapatkan sedikit demi sedikit hasil dari pekerjaannya sehingga secara tidak langsung hambatan tersebut pastilah menghampiri untuk menguji kembali proses kerja yang dilakukan seseorang tersebut berhasil atau tidak sampai ketitik kemakmuran dan kesejahteraan yang didapat.⁹⁰

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang kedua ini, dimana ada beberapa hambatan yang sering sekali menjadi perhatian untuk para petani jagung di Desa Bandar Jaya diantaranya yakni cuaca yang memicu gagalnya panen, akses jalan yang masih kurang baik, kurangnya modal, naiknya harga pupuk dan obat-obatan, dimana hambatan tersebut sangatlah memicu terjadinya gagal panen karena sekali saja hambatan-hambatan tersebut

⁹⁰ Nur Inna Rohmawati, Arie Rachmad Soenjoto, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Sambirejo 2019)", (2020), hal 25.

kurang diperhatikan maka akan sulit juga para petani mendapatkan hasil yang diinginkan.⁹¹

Selain itu juga para petani jagung di Desa Bandar Jaya pun mengalami kendala pada saat menerima penghasilan dari hasil panen mereka, dimana kendala tersebut memicu para petani jagung dari kata sejahtera. Kendala-kendala tersebut seringkali menghambat para petani bisa maju dan berkembang baik, kendala yang sering terjadi terkait dengan pendapatan atau penghasilan tersebut diantaranya yakni hasil panen yang hanya cukup untuk membayar beberapa tanggungan hutang yang ada. Yang mengakibatkan kebutuhan dan tanggungan dirumah tangga mereka menjadi belum tercukupi sepenuhnya. Hutanglah yang menjadi penghambat para petani jagung di Desa Bandar Jaya bisa merasakan dan menikmati sebuah kemakmuran atau kesejahteraan dengan penghasilannya sendiri, setiap mereka mendapatkan hasil dari penjualan hasil panen akan habis seketika untuk mencicil beberapa hutang yang mereka tanggungkan, maka dari itu hal yang dinikmati menjadi kurang tercukupi.⁹²

Selanjutnya hambatan yang dihadapi oleh para petani yakni hasil yang diperoleh lebih sedikit dari pada modal yang dikeluarkan untuk penggarapan kebun jagung tersebut, hal tersebut terjadi karena para petani dalam mengelola kebun jagung tersebut mengalami kerugian yang membuat modal akan terus bertambah untuk memperjuangkan hasil yang baik, akan tetapi banyak yang merugi karena tetap saja hasil yang

⁹¹ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

⁹² Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

diperoleh menurun, kerugian terjadi karena banyak faktor mulai dari proses pengelolaan kebun jagung sampai pada proses panen pun banyak modal yang diperlukan.

Sehingga pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari awal penanaman, yang mengakibatkan semua rencana awal yang akan dibangun menjadi tidak terlaksana, maka dari itu banyak para petani yang belum merasakan kesejahteraan itu sendiri.⁹³

Maka peneliti menyimpulkan bahwa ketika para petani memiliki hutang yang bisa menghambat para petani untuk maju dan berkembang maka para petani jagung tersebut belum mengalami kesejahteraan dalam bertani, lain halnya dengan para petani yang tidak banyak tanggungan hutang yang harus dibayarkan maka para petani tersebut hanya memikirkan perkembangan rumah tangganya untuk menjalankan kehidupan yang makmur dan sejahtera, begitupula dengan hasil yang diperoleh.

3. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Kesejahteraan Para Petani Jagung Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

Ekonomi syariah telah hadir sebagai wujud untuk membantu suatu ekonomi para masyarakat dalam mendapatkan keuntungan sesuai yang telah diajarkan Islam. Kekayaan yang didapatkan pada kegiatan ekonomi digunakan untuk berzakat, infaq, dan shodaqah sesuai yang ada pada ajaran Islam. Ekonomi syariah juga memberikan kebebasan terhadap para pelaku ekonomi dalam bertindak sesuai hak dan kewajiban mereka

⁹³ Desa Bandar Jaya, *Data Primer Yang Dikelola*, Juli-September 2022.

didalam menjalankan perekonomian dan aktifitas yang dilakukan harus bernilai positif sesuai ajaran yang diajarkan Islam dan siap bertanggung jawab apa yang telah dilakukan.

Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.

Maka dari itu peneliti berhasil menganalisis bahwasanya para petani jagung di Desa Bandar Jaya menurut indikator kesejahteraan dan juga dari pandangan *maqashid* syariah dilihat dari kacamata ekonomi Islam para petani jagung tersebut sudah mengalami kesejahteraan karena setelah dilakukan pengamatan dengan hasil bahwa para petani sudah pada titik tidak lagi kesulitan mendapatkan apa yang diperlukan untuk kelangusungan hidup mereka, dan para petani masih memiliki kepercayaan yang agung sekaligus memiliki akal dan jiwa yang masih cukup bagus pun para petani jagung di desa Bandar Jaya sudah memiliki asset shak milik sendiri, hanya saja ketidakpuasan mereka menghilangkan rasa cukup dengan apa yang sudah mereka dapatkan dari usaha mereka sendiri.⁹⁴

⁹⁴ Desa Bandar Jaya, Data Primer Yang Dikelola, Juli-Septembar 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan para petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti mayoritas belum dirasakan sepenuhnya, para petani jagung masih banyak yang masih memiliki tanggungan hutang yang wajib dibayarkan setiap panennya, jadi disetiap panen para petani jagung belum sepenuhnya menikmati hasil dari pendapatannya tersebut. terlebih lagi para petani jagung di Desa Bandar Jaya masih menyewa lahan untuk menggarap kebun jagung tersebut belum memiliki lahan sendiri untuk kegiatan pengelolaan kebun jagung tersebut. Maka dari itu masih sulit sekali para petani jagung di Desa Bandar Jaya merasakan kemakmuran atau kesejahteraan selagi para petani tersebut masih memiliki tanggungan hutang yang masih membebani mereka sehingga kebahagiaan dirumah tangga dan kesiapan untuk pendidikan anak mereka pun belum bisa mereka capai.
2. Hambatan yang dihadapi oleh para petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya, seringkali para petani jagung mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan diawal melakukan kegiatan pengelolaan, itu disebabkan karena kebun jagung tersebut

mengalami gagal panen disebabkan beberapa faktor yakni cuaca, harga perawatan semakin naik, akses jalan yang memburuk, dan lahan yang kurang strategis. Hal tersebut bisa memicu perkembangan pertumbuhan kebun jagung tersebut jika perkembangan tanaman jagung tidak baik maka para petani jagung akan mengalami kerugian yang mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan, jadi modal lebih besar daripada hasil yang diperoleh. Hambatan selanjutnya yakni masih memiliki hutang kepada pengepul sehingga hasil yang diperoleh hanya cukup untuk mencicil hutang disetiap panennya. Sehingga para petani jagung di Desa Bandar Jaya belum bisa merasakan sebuah kesejahteraan.

3. Jika dilihat dari indikator kesejahteraan ekonomi Islam dan sudut pandang dari *maqashid* syariah para petani jagung di Desa Bandar Jaya sudah mengalami kesejahteraan karena sudah tidak lagi kesulitan dan kesukaran untuk mendapatkan apa yang harus mereka peroleh seperti kendaraan, rumah sendiri, kesehatan dan fasilitas yang baik dan lainnya. Lalu mereka juga masih memiliki rasa dan percaya akan kepercayaan mereka dengan mengumpulkan harta yang halal menjauhkan dengan hal yang haram dan senantiasa menjaga persaudaraan antar sesama mereka. Hanya saja mereka selalu berasumsi bahwa hartalah yang bisa membuat mereka menjadi tentram dengan melupakan hal-hal yang semestinya mereka tau dan ingat dari ilmu ekonomi Islam itu sendiri yang mengakibatkan hilangnya rasa cukup pada mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam hal ini peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dalam mengembangkan serta lebih meningkatkan pendapatan petani jagung supaya bisa dikatakan sejahtera:

1. Menurut peneliti untuk para petani jagung harus memperhatikan lagi dan lebih memahami kembali pemahaman mengenai arti dari sebuah kesejahteraan dalam syariat Islam dan juga dalam ilmu ekonomi Islam, bahwasanya sebuah kesejahteraan tidak hanya dilihat dari material saja, dan peneliti sangat menyarankan untuk berusaha menghindari hutang-piutang. Berikutnya peneliti sangat menyarankan untuk lebih memperhatikan lagi pendidikan anak karena mereka lah generasi baru yang harus mempunyai pengetahuan lebih untuk kemajuan tanah kelahirannya. Yang nanti bisa membantu menciptakan sebuah kesejahteraan untuk para petani jagung di Desa Bandar Jaya tersebut.
2. Untuk hambatan yang seringkali dialami oleh para petani jagung di Desa Bandar Jaya peneliti lebih menyarankan untuk lebih memperhatikan dan menyusun strategi yang terbaik agar supaya tingkat kerugiannya tidak begitu berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh saat panen datang.
3. Disarankan untuk lebih memperkaya lagi pengetahuan tentang ilmu ekonomi Islam khususnya mengenai terhadap kesejahteraan. Karena tanpa mengetahui dengan lengkap maka perspektif seseorang pun akan berakibat tidak sesuai dengan apa yang ada ilmu ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL:

- Laeli Khusnul Khotimah, “*Praktik Paron Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Plososetro Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan Perspektif Ekonomi Islam*”, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).
- Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, And I Ketut Djayastra, “*Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*,” (2015).
- Wuri Ajeng Chintya And Ida Bagus Darsana, “*Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran*” 2, No. 6 (2013).
- Siti Maesaroh, “*Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan Berupa Jagung Pada Kelompok Tani Waringin Kencana, Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)*”, (Universitas Islam Negeri (Uin), 2022).
- Cindy Anggraini, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Banjar Agung, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).
- Bonar M Sinaga, Sri Hartoyo, and Ferdy Adif I Fallo, “*Dampak Bantuan Penanggulangan/Pengetasan Kemiskinan Terhadap Produksi, Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah tangga Petani*,” (2019).
- susi Sulastri And Eka Pariyanti, “*Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*,” (2018).
- Dian Komala Sari, “*Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*”, (2019).
- Trisna Insan Noor, “*Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan*.” (Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, 2018).
- Hanifah Amanaturrohim, “*Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015).

Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam" 3, No. 2 (2015).

Hali Makki, "perspektif hukum islam terhadap jual beli hak arisan di desa kropoh sumenep" (Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo, 2017).

Andika Fansori, "*tinjauan ekonomi islam terhadap jual beli kendaraan bermotor dengan opsi harga tunai dan kredit (studi kasus dealer yamaha lautan teduh marga tiga)*" (Institut Agama Islam (IAIN) Metro, 2019).

Muhammad Imron, "*Desain dalam penyajian data*", *Jurnal Desain 21*, no. 2 (2014).

Saptodewa, Febrianto, "*Desain infografis sebagai penyajian data menarik.*" *Jurnal Desain*.(2014).

Nur Inna Rohmawati, Arie Rachmad Soenjoto, "*Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqhasid Syari'ah (Studi Kasus Di Desa Sambirejo 2019)*", (2020).

Ismail, "Kesejahteraan Petani Jagung Dalam Tinjauan Maqasid Syari'ah (Studi Di Desa Lanci Jaya Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu)", (Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2018).

Idvit Iganuzepriori Abkim, "*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus)*",(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

M Hendri Kurniawan, "*Analisis Metode Penetapan Harga Pada Komoditi Karet terhadap Kesejahteraan Petani Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada petani karet Di Desa kemaloabung)*" , (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Sutrisma, "*Analisis Struktur Pendapatan, Pengeluaran Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bangkalis Provinsi Riau*", (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

Evliyana, Mila Widiastuti, Siti Mustaghfiroh, "*Penentuan Harga Dalam Jual Beli Jagung Tebasan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*", (Institute Agama Islam Negeri Metro, 2022).

Winda Rezkian Putra, "*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Peremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*", (institut Agama Islam Parepare, 2022).

- Siti Maesaroh, “*Analisis Kontribusi Usaha Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Produktivitas Tanaman Pangan Berupa Jagung Pada Kelompok Tani Waringin Kencana, Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu)*”, (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2022).
- Risky Aprilian Syahputra, “*Analisis Pemberdayaan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Padi Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).
- Mia Aprilia, “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Dismika Mayang Sari, “*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Suka Nanti Kec. Kedurang Kab. Bengkulu Selatan)*”, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).
- Nyayu Icha Fitriana, “*Peran Fasilitator Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).
- Trio Oktafrastya, “*Bagi Hasil Pada Kerja Sama Petani Padi Dan Jagung Di Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Ditinjau Dari Ekonomi Islam*”, (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).
- Vivi Nur Indah Sari, “*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).
- Susianti, Rustam Abd.Rauf, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis Studi Kasus: Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*”, (Universitas Sriwijaya, 2013).
- Rais, “*System Permodalan Dalam Akad Qardh Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Di Desa Benteng Paremba (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)*”, (Institute Agama Islam Negeri Parepare, 2019).

Fitri, *“Pengaruh Potensi Sub Sektor Pertanian Padi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)”*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

P. Pardomuan Siregar, *“Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam”*, (Universitas Dharmawangsa Medan, 2021).

Bayu Permadi, *“Analisis Program Penguatan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Desa Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)”*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

BUKU:

Sujarweni, Wiratna, *“Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2014).

Saptodewa, Febrianto, *“Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Penarik.” Jurnal Desain.*(2014),.

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Cet ke-20”*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *“Metodelogi Penelitian”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

M. Syukri Albani Nasution, Rahmat Hidayat Nasution, *“Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah”*, (Jakarta: Kencana, 2020).

P3EI, *“Ekonomi Islam”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Arif Hoetoro, *“Ekonomi Islam Perspektif Historis Dan Metodologis”*, (Empatdua, 2017).

Dr. Rozalinda, *“Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi”*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Azhari Akmal Tariga, *“Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi al-Qur'an Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci”*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintah, 2021).

Sofyan Muchtar, *“Prinsip-Prinsip Ekonomi”*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014).

L

A

M

P

J

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/01/2022

Pada hari ini Pada Tanggal 26 Bulan Januari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Eka Saputri / 19681018
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Faktor - Faktor Kesejahteraan Petani Jember Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus Desa Bandar Jawa Karamatan Lamalera Kabupaten
Osan Komering Ulu

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dr. Agusim
 Calon Pembimbing I : Dr. M. Istani, S.E.M., Pd., M.M.
 Calon Pembimbing II : Andriko, M.E.Sy.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Judul yang dirumuskan untuk di hilangkan kata-kata / kepanjangannya.
2. Maksud kata yang panjang dan judul belum ada dalam indikator kesejahteraan
3. Indikator belum jelas dan petani belum dikejar secara signifikan
4. Peneliti belum mampu menjabarkan dan judul tersebut dan masalah di mana ada di lapangan
5. Melihat di latar belakang, bagaimana fenomena kehidupan petani dalam melihat kesejahterannya
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2022

Moderator

Dr. Agusim

.....

Calon Pembimbing I

Dr. M. Istani, S.E.M., Pd., M.M.
 NIP. 197502192006041008

Calon Pembimbing II

Andriko, M.E.Sy.
 NIP. 198901012010031019

NB:

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : ~~6224~~In.34/FS/PP.00.9/04/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Elsa Saputri
NIM : 18681018
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 20 April 2022



Dekan,
Dr. Jusufi, M.Ag
NIP. 197102201998031007

- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 0485/In.34/FS/PP.00.9/07/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Juli 2022

Kepada Yth,
Kades Desa Bandar Jaya
Di-

Lengkiti, Ogan Komering Ulu (OKU)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : ELSA SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18681018
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya
Kecamatan Lengkiti
Waktu Penelitian : 04 Juli 2022 Sampai Dengan 04 September 2022
Tempat Penelitian : Desa Bandar Jaya

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
KECAMATAN LENGKITI
DESA BANDAR JAYA

Alamat :Jln.LintasMuaraDua-Batu Raja KM.38, KodePos 32158

Nomor : 140/102/2001/VII/2022
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : *Pengantar*

Curup, 18 Juli 2022

Kepada Yth,
Kepala Desa Bandar Jaya
Kecamatan Lengkiti
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatra Selatan menerangkan Bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif
Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan
Lengkiti
Waktu Penelitian : 04 Juli 2022 s/d 04 September 2022
Tempat Penelitian : Desa Bandar Jaya

Berdasarkan dengan penelitian saudara Elsa Saputri guna kelengkapan data penyusunan skripsi SI pada IAIN Curup.

Maka mohon kiranya Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan data peristiwa perekonomian di Desa Bandar Jaya, Kecamatan Lengkiti untuk kelengkapan data penelitian yang di maksud

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Jaya, 18 Juli 2022
Kepala Desa Bandar Jaya





**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
KECAMATAN LENGKITI
DESA BANDAR JAYA**

Alamat : Jln.LintasMuaraDua-Batu Raja KM.38, Kode Pos 32158

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140/75 / KET / 2001 / V / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatra Selatan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu
Provinsi Sumatra Selatan

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu sesuai surat laporan hasil penelitian saudari Elsa Saputri pada tanggal 20 Juli 2022, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul “ Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif Ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar – benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 20 Juli 2022

Kepala Desa Bandar Jaya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 89119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023

Nama Mahasiswa / NIM : Elsa Saputri / 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Raja / 03-11-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU
Nomor Telepon / HP : 0853-6949-1241
Email / Facebook : elsaputri0401@gmail.com / Cha saa
Tanggal Masuk STAIN : 2018
Tahun Tamat STAIN : 2023
Pembimbing Akademik : Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM / Andriko M,ESy
Penguji Skripsi I/II : Rahman Arifin, M.E / Pebriyadi, M.E
Angkatan : 2018
IPK Terakhir : 3,55
Biaya Kuliah : Orang Tua /800.000.00
Jalur Masuk : SPAN PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : MA Islamiyah Simpang
Jurusan SMA/SMK/MA : IPS
NEM :
Pesan / Saran untuk Jurusan : Semoga prodi ekonomi syariah lebih maju kedepannya dan banyak peminat yang memilih prodi ekonomi syariah sehingga menghasilkan para alumni ekonomi yang bermutu di masyarakat.

ORANG TUA
Nama Ibu Kandung : Tartila
Nama Bapak Kandung : Azwarudin
Alamat Orang Tua : Desa Bandar Jaya
Pendidikan Orang Tua : Ibu (SMP) Ayah (SMA)
Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Pedagang) Ayah (Wiraswasta)

LAIN-LAIN
Pekerjaan lain : Berdagang
Tinggi / Berat Badan : 160cm / 57kg
Status Perkawinan : -
Nama Suami / Istri : -
Prestasi yang pernah diraih : -
Pengalaman Organisasi : Prisma/Pemuda Pancasila
Pendidikan Karakter yang pernah Diikuti (Soft Skill Training) : Prisma/Pemuda Pancasila

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)
Nama Perguruan Tinggi Asal : -
Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup, 06 Februari 2023
Mahasiswa Ybs,


(Elsa Saputri)
NIM. 18681018

PEDOMAN WAWANCARA

Kesejahteraan Petani Jagung Perspektif

Ekonomi Islam di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti

No	Fokus Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesejahteraan para petani jagung di desa Bandar Jaya.	Kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut para petani jagung di Desa Bandar Jaya mengenai dengan kesejahteraan?2. Adakah strategi tertentu untuk mencapai suatu kesejahteraan dengan profesi sebagai petani jagung?3. Bagaimana dengan tanggungan keluarga yang harus dipenuhi oleh para petani jagung?4. Bagaimana para petani jagung dalam mengelola hasil pendapatan dari penjualan jagung untuk dapat memperoleh kesejahteraan?5. Apakah biaya yang diperlukan dalam penggarapan kebun jagung bisa mempengaruhi kesejahteraan para petani jagung?

			6. Bagaimana dengan lahan yang diperlukan dalam penggarapan kebun jagung, apakah mempengaruhi kesejahteraan para petani jagung?
2.	Hambatan yang dihadapi oleh para petani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan .	Hambatan	<p>1. Adakah hambatan yang sering dialami para petani jagung selama mengelola lahan jagung tersebut?</p> <p>2. Adakah kendala yang dihadapi terkait dengan pendapatan yang diperoleh dari kebun jagung tersebut berkenaan dengan kesejahteraan para petani?</p>

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMRULLAH
Umur : 40TH
Pekerjaan : TANI
Alamat : DS BANDAR JAYA-KEC. LENGKITI
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 18 Juli 2022

Narasumber


.....AMRULLAH.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sam Sidar
Umur : 44
Pekerjaan : Tani
Alamat : Ds. Bandar Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 18 Juli 2022

Narasumber


.....
Sam Sidar

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hairul Samson*
Umur : *43*
Pekerjaan : *TANI*
Alamat : *Des. Bandar Jaya*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

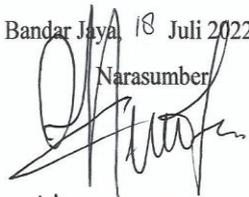
Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 18 Juli 2022

Narasumber



..Hairul Samson..

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAHRI
Umur : 66 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : DS. BANDAR JAYA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

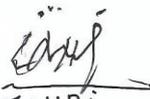
Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 19 Juli 2022

Narasumber


.....Ja.H.R.I.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JONI-EFRIANTO
Umur : 46
Pekerjaan : PETANI
Alamat : DESA Bandar Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, (9 Juli 2022

Narasumber



JONI-EFRIANTO

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *MUSNI*
Umur : *52*
Pekerjaan : *petani*
Alamat : *desa bandar jaya*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 19 Juli 2022

Narasumber



MUSNI

.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOLIDIN
Umur : 57
Pekerjaan : tani
Alamat : DESA bandar jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 20 Juli 2022

Narasumber


.....
SOLIDIN

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMIRUDIN
Umur : 52 TAHUN
Pekerjaan : PETANI
Alamat : DS BANDAR JAYA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

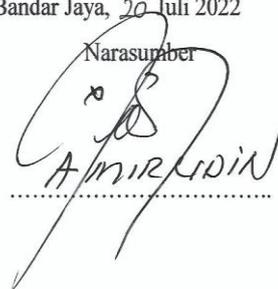
Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 20 Juli 2022

Narasumber


.....
AMIRUDIN

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Abdul Anifin*
Umur : *56 Th*
Pekerjaan : *Tani*
Alamat : *Desa Bandar Jaya*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 20 Juli 2022

Narasumber


.....
Abdul Anifin

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radensi
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : petani
Alamat : Desa Bandar Jaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elsa Saputri
NIM : 18681018
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: kesejahteraan petani jagung perspektif ekonomi Islam Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Jaya, 20 Juli 2022

Narasumber


Radensi

.....



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELSA SAPUTRA
 NIM : 18681018
 FAKULTAS/ PRODI : FAKULTAS S.STR. & I.A.
 PEMBIMBING I : DR. MUHAMMAD ISHAN, SE. M., Pd., MM
 PEMBIMBING II : AUDRIKTO, ME. S.
 JUDUL SKRIPSI : KESAJARAN PETANI JAGUNG PERSEKUTIF
 KECAMATAN ISLAM DESA BANGOR DARA
 KECAMATAN LEUKATI

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELSA SAPUTRA
 NIM : 18681018
 FAKULTAS/ PRODI : FAKULTAS S.STR. & I.A.
 PEMBIMBING I : DR. MUHAMMAD ISHAN, SE. M., Pd., MM
 PEMBIMBING II : AUDRIKTO, ME. S.
 JUDUL SKRIPSI : KESAJARAN PETANI JAGUNG PERSEKUTIF
 KECAMATAN ISLAM DESA BANGOR DARA
 KECAMATAN LEUKATI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Ischan, SE, M., Pd., MM

Audriko, M.E. S.

NIP. 197507193006041008

NIP. 198901012019031019



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/2022/04	1. Babar: latar belakang 2. Pembaca: Turun-turun masalah 3. Pembaca: Sistematisasi Revisi		
2	07/2022/06	1. Lihat buku Pedoman 2. Sistematisasi Revisi		
3	09/2022/06	1. Pembaca: Rada, Solulab 2. Pembaca: Kalimat awal		
4	28/2022/06	1. Sistematisasi Revisi 2. Pembaca: fatal		
5	08/2022/07	1. Lanjut Pedoman Wawancara - Orca		
6	31/2022/11	1. Pembaca: Fostic 2. Sistematisasi Revisi		
7	01/2022/11	1. Sistematisasi Revisi		
8	27/2022/11			



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/2022/04	1. Pembaca: latar belakang 2. Sistematisasi Revisi, tugas - tugas yang harus dilakukan 2018		
2	07/2022/06	1. Pembaca: teori 2. Indikator dari teori 3. Sistematisasi Revisi		
3	01/2022/07	ABC BAB II.11 Lengkap kepingan unian		
4	05/2022/07	Salah satu indikator Pembaca: Revisi		
5	15/2022/09	Indikator 4 aspek Pembaca: Ekonomi Islam. Sistematisasi Revisi		
6	20/2022/09	Indikator Kesehatan Pembaca: Bab 4		
7	27/2022/09	Pembaca: Ekonomi Islam Sistematisasi Revisi		
8	10/2022/09	ACC		

DOKUMENTASI



Salah Satu Lahan Milik Petani Jagung Desa Bandar Jaya



Salah Satu Lahan Milik Petani Jagung Desa Bandar Jaya



Proses Pengumpulan Panen Jagung



Proses Panen Jagung Untuk di Giling



Proses Penjemuran Jagung



Rumah Kepala Desa Bandar Jaya



Wawancara di Rumah Bapak Solidin



Wawancara di Rumah Bapak Musni



Wawancara di Rumah Bapak Radensi



Wawancara di Rumah Bapak Hairul Samson



Wawancara di Rumah Bapak Amrullah



Wawancara di Rumah Bapak Jahri



Wawancara di Rumah Bapak Amirudin



Wawancara di Rumah Bapak Samsidar



Wawancara di Rumah Bapak Joni Efrianto

KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA BANDAR JAYA KECAMATAN LENGKITI

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	8%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	web.okukab.go.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
5	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	1%
11	distan.jabarprov.go.id Internet Source	1%
12	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
13	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
14	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
15	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
20	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
21	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%

22	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
24	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	palembang.tribunnews.com Internet Source	<1 %
26	pse.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
27	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
28	genyaoktavia.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	Rizki Fatullah. "Peluang Mengembangkan Kebudayaan Desa Berbasis Potensi Desa", ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
30	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %

33	simba-corp.blogspot.com Internet Source	<1%
34	Repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
35	aieadja44.wordpress.com Internet Source	<1%
36	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
37	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
38	id.123dok.com Internet Source	<1%
39	www.jogloabang.com Internet Source	<1%
40	eprints.ulm.ac.id Internet Source	<1%
41	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	<1%
42	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
43	docobook.com Internet Source	<1%
44	docplayer.info Internet Source	<1%

45 etd.iain-padangsidempuan.ac.id <1 %
Internet Source

46 id.wikipedia.org <1 %
Internet Source

47 repository.ipb.ac.id <1 %
Internet Source

48 Muh. Haris Zubaidillah, Hasan Hasan.
"Motivasi Menikah Mahasiswa Sekolah Tinggi
Ilmu Al Quran (STIQ) Amuntai", Al Qalam:
Jurnal Ilmiah Keagamaan dan
Kemasyarakatan, 2019 <1 %
Publication

49 ejournal.iain-tulungagung.ac.id <1 %
Internet Source

50 eprints.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

51 repository.ar-raniry.ac.id <1 %
Internet Source

52 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

53 tulisin.kekitaan.com <1 %
Internet Source

54 repository.uhamka.ac.id <1 %
Internet Source

repository.iainpalopo.ac.id

55 Internet Source <1%

56 rudi123455.blogspot.com Internet Source <1%

57 repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source <1%

58 repository.metrouniv.ac.id Internet Source <1%

59 repository.uinsu.ac.id Internet Source <1%

60 www.scribd.com Internet Source <1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

JADWAL ULAN SKRIPSI/TAHAP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PERIODE JANUARI TAHUN 2023

NO	KELOMPOK	JAM	NOUR	NAMA/NIK	PEMBIN/BING. I/II	PENGUJUL. I/II	KETUA/SERKAT/IB	PREROGAS	ABST. KERTAS	PROSES
1	SELASA	08:00-09:30	K1	ZENI OCTAVIANI 18831172	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Amrullah Syarifuddin, S.E., M.Si	Nopriadi, M.Ag	Dr. Barman Edy, MA	Masyhuri, MHI	Strategi Layanan Digitalisasi Bank Syariah KCP Curup dalam rangka Loyalty Nasabah	Pg
2	SELASA	08:00-09:30	K2	RENO GIOVANI SARUTRA 11703104	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Mega Ilmanawati, MA	Chia Puja Permata, SE, M.Ak Khrisna Uman Khudori, M.EI	Chia Puja Permata, SE, M.Ak Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA David Arizon Putra, Mh	Rafael Nurhuda Renni, SE	Pengaruh Stakeholder dalam Pengembangan Koperasi Konsumen Syariah BMT PAT SEPAAKT	Pg
3	SELASA	08:00-09:30	K3	PAUJI PURNAMA PUTRA 18831041	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Firmawati, ME	Hendriana, MA Sinda An Shika, SE, ME	Dr. Ihsan Haidil, Lc., MA Muda Azzahra, MA	Yusuf Rian, S.Ni Lewang	Tujuan Etna Bisnis dalam Tematik Jual Beli Kopi Gunung Kecamatan Ulu Malu Kabupaten Empat Lintang	B3
4	SELASA	09:30-11:00	K1	MAZZI FEBRIAN 18831088	Nopriadi, M.Ag Firmawati, ME	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Chia Puja Permata, SE, M.Ak	Mabur Syah, S.Pd.I, S.Pi, M.Hi Laras Shinta, S.H.I, M.Hi	Ung Syah Budi Kemas Wati	Pengaruh Etnasi Diri dan Budaya Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Syariah Angkutan 2016 terhadap Minat Berkegiatan Selain Syariah	Pg
5	SELASA	09:30-11:00	K2	NURSYAADAH 18831105	Hendriana, M. A Mega Ilmanawati, MA	Khrisna Uman Khudori, M.EI Sinda An Shika, SE, ME	David Arizon Putra, Mh Ekhairul, S.H.I, M.A	Budi Kemas Wati Dwi	Strategi Promosi dan Pemasaran Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia KC Lubbuk Lingsu	Pg
6	SELASA	09:30-11:00	K3	ELSA SHPU'RI 18881018	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Andriko, M.E.Sy	Rahman Arifin, ME Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA	Habiburrahman, S.H.I, M.H Habiburrahman, S.H.I, M.H	Masyhuri, MHI	Kepesertaan Pelan Unggah Peringkat Ekonomi Islam di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lingsu	B3
7	SELASA	11:00-12:30	K1	ANGGUN KARTAWATI 18831013	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Rahman Arifin, ME	Nopriadi, M.Ag Chia Puja Permata, SE, M.Ak	David Arizon Putra, Mh Habiburrahman, S.H.I, M.H	Budi Kemas Wati S.Pd	Strategi Marketing dalam meningkatkan Minat Nasabah Simpanan Pelajar (Simpan) B pada Bank-SUWSEL	Pg
8	SELASA	11:00-12:30	K2	MANDYAH YULIANTI 18831097	Nopriadi, M.Ag Andriko, M.E.Sy	Khrisna Uman Khudori, M.EI Sinda An Shika, SE, SE	Chia Puja Permata, SE, M.Ak Ochiy Mada Hanim Hendriana, Lc., MA	Rafael Nurhuda Renni, SE	Pengaruh Perbankan Syariah, Manajemen dan Jasa terhadap Return On Asset (ROA) Bank Mandiri Indonesia Tbk. (periode 2017-2021)	Pg
9	SELASA	11:00-12:30	K3	RESU SUSANA 18821029	Dr. Barman Edy, MA Ekhairul, S.H.I, MA	Dr. Syarifuddin, M.Ag Mabur Syah, S.Pd.I, S.Pi, M.Hi	Ridwanul Karim, M.H Ekhairul, S.H.I, MA Periyadi, SE, M.Hi	Ung Syah	Pengaruh KUI dalam Mengurangi Pemisahan Diri di Desa Lubbuk Kenang Kecamatan Rawan Ulu Kabupaten Malu Provinsi Utara (Studi Kasus di KUA Rawan Ulu)	H4
10	SELASA	13:30-15:00	K1	RAHMI ARSHARI 18831118	Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA Khrisna Uman Khudori, M.EI	Nopriadi, M.Ag Sinda An Shika, SE, ME	Chia Puja Permata, SE, M.Ak Muda Azzahra, MA	Masyhuri, MHI	Strategi Fundraising L.AZSIWU Rejang dalam Meningkatkan Jumlah Muszaki	Pg
11	SELASA	13:30-15:00	K2	SIVA NEHA HENDRIKA 18831144	Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA Firmawati, ME	Dr. Muhammad Idris M. Pd. MM Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA	Mabur Syah, S.Pd.I, S.Pi, M.Hi Ridwanul Karim, M.H	Budi Kemas Wati S.Pd	Analisis Kebijakan Perbankan Syariah dalam Urang Penyediaan Dana Zakat pada BAZNAS	Pg
12	SELASA	13:30-15:00	K3	ZAHIRA NABILLA 18881055	Hendriana, M. A Mega Ilmanawati, MA	Khrisna Uman Khudori, M.EI Andriko, M.E.Sy	Laras Shinta, S.H.I, M.Hi S.Pd, M.Hi, M.Hi	Yusuf Rian, S.Ni	Analisis Kebijakan Perbankan Syariah dalam Urang Penyediaan Dana Zakat pada BAZNAS	Pg
13	REBU	08:00-09:30	K1	RAUDI QUR'ANIAN 18831119	Hendriana, M. A Rahman Arifin, M. E	Nopriadi, M.Ag	Khrisna Uman Khudori, M.EI	Hasbi Nurhuda Renni, SE	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk KUR Mikro terhadap Kepuasan Nasabah di BSI Cidat Kepulauan	Pg
14	REBU	08:00-09:30	K2	ANNA WIDYANINGTYAS 18831015	Nopriadi, M.Ag Andriko, M.E.Sy	Hendriana, M. A Prof. Dr. H. Budi Kusworo, MA	Ridwanul Karim, M.H Lendawati, S.Ai, S.Pd, M.A	Ung Syah	Analisa Penerapan Rancangan Tama 2015-12019 pada Tarekoda Bank Muamalat Indonesia	Pg
15	REBU	08:00-09:30	K3	PODY PRASETHO WIBOWO 15821020	Laras Shinta, S.H.I, M.Hi	Chia Puja Permata, SE, M.Ak Sida Aulia, S.H.I, M.Hi	David Arizon Putra, Mh Laras Shinta, S.H.I, M.Hi	Masyhuri, MHI	Nilai Bela Agama Menurut Touch Agama di Kabupaten Rejang Lingsu	H4

31	SENIN	11:00-12:30	R 1	ANDRI SAPRANANDA 17831008	Dr. Muhammad Isam M. Pd. MM Fitmawati, ME	Hendrianto M. A Sudarta At-Silva, SE, ME	Laras Snesia, S.H.I., M.H. Pudjiwati, SE, M.K.	Yuniar Hasan, S.Pd. Laras Snesia, S.H.I., M.H.	Paranan Bank Syariah Indonesia Ombudsman dalam Pembinaan Perbankan Syariah	Pd
32	SENIN	11:00-12:30	R 2	SARWENI 17921032	Open Mada H.H., Lc.MA David Apriyon Putra, MH	Prof. Dr. H. Budi Kherono, W.Ag Echikhalil, S.H.I., M.A.	Budi Barhimia, M.I.S Manda Amarna, MA	Ungi Satrio Monyuni, M.H.I	Ujapan Prasegani Suami Ibtih Akhbar Baekam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Bekasi Jawa Barat)	Hki
33	SENIN	11:00-12:30	R 3	DMARIA ANGGARA 18831013	Hendrianto M. A Andriko, M.E.Sy	Dr. Muhammad Isam M. Pd. MM Hendyoko Wisnu, ME	Dr. Rifando Bin Ridwan, Lc. MA Azzahra Hakim, M.H.I	Monyuni, M.H.I	Pengaruh Pemaksimalan Perjudian terhadap Minat Mengunjungi Jasa Bank Konvensional di Kecamatan Ujan Mas	Pg
SERIE 4										
34	SENIN	13:30-15:00	R 2	PULI LAKSANA 18821028	Open Mada H.H., Lc.MA Manda Amarna, MA	Dr. Ibtih Hawali, Lc. MA Budi Barhimia, M.I.S	Dr. Rifando Bin Ridwan, Lc. MA Rahdianita Satrio, M.H.	Ena Winda Wati S.Pd	Pemerintahan Hak dan Kepemilikan Suami Ibtih yang Masih di Bawah Umur (Studi Kasus di Kecamatan Ciurup Selatan)	Hki
35	SENIN	13:30-15:00	R 3	YOGA ANGRANI 18831171	Hendrianto M. A Maga Ibtihawati, MA	Dr. Muhammad Isam M. Pd. MM Pudjiwati, SE, M.M.	Mahzuz Satrio, S.Pd.I., S.Pd., M.H.I Sudarta At-Silva, SE, ME	Muti Samudra, S.H.I. MH	Ujapan Bank Mumpakat dalam Aspek-aspek Teknologi Digital guna Mengembangkan Jumlah Nasabah pada Era 4.0 (Studi)	Pg
36	SENIN	13:30-15:00	R 1	PRALA MANDALA PUTRA 17821028	Syifa Aulia, S.H.I., M.H.I	Dr. Ruman Edwar, MA David Apriyon Putra, MH	Laras Snesia, S.H.I., M.H. Syifa Aulia, S.H.I., M.H.I	Syifa Aulia, S.H.I., M.H.I	Studi sebagai Penerima Nafkah Utama ditinjau dari Segi Ketertarikan dan Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Teras Hertasari, Candi Ujung, Kabupaten Candi)	Hki
SERIE 5										
37	SELASA	08:00-09:30	R 1	PANGZAL 18821024	Laras Snesia, S.H.I., M.H. Ridhoidinur Sodiq, M.H.	Syifa Aulia, M.Ag Lutfi El-Fahri, S.H., M.H.	David Apriyon Putra, MH Habiburrahman, S.H.I., M.H.	Monyuni, M.H.I	Tasbiq Hukum Islam mengenai Perimbangan Hak dalam Mendapatkan Status Anak Akibat Pernikahan yang Tidak pada Putuwan Nomor B3/PDT/P2022/PJA/KPH	Hki



Dikatan,
Dr. Kusferi, M.A.
NIP. 19700203 198903 1 007

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Peneliti bernama Elsa Saputri lahir di Desa Tanjung Raja, pada tanggal 03 November 1999, Alamat tinggal di Desa Bandar Jaya kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu tepatnya di Dusun 1V, Peneliti adalah anak kedua dari bapak Azwarudi dan ibu Tartila, peneliti memiliki tiga saudara, yaitu satu saudari perempuan dan dua saudara laki-laki.

Pendidikan peneliti, SD Negeri 74 OKU pada tahun 2012, selanjutnya peneliti melakukan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 35 OKU Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti pada tahun 2015, pada tahun 2015 peneliti melakukan pendidikan di MA Islamiyah Simpang hingga tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.